ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2017

"*A Comparative Anlysis of Profitability On Food And Beverages Companies Listed In Indonesia Sharia Stock Indoex (ISS) In 2015-2017*"

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

ANDI INDRA

14423126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi**

Yogyakarta, Rajab 1439 H
Agustus 2018 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Asslamu"alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 3540/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2017 tanggal Agustus 2018 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama	: Andi Indra
NIM	: 14423126
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: Analisis Perbandingan Profitabilitas saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamua"alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,

H. Nur Khoiris, S.Ag,
M.Sh.Ec.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Andi Indra
NIM	:	14423126
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	:	Analisis Perbandingan Profitabilitas saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan dalam skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apa bila ternyata dikemudian hari penulisan penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, September 2018



Andi Indra

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	5 Oktober 2018
Judul Skripsi	:	Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2017
Disusun oleh	:	ANDI INDRA
Nomor Mahasiswa	:	14423126

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....)
Penguji I	: Junaidi Safitri, SEI, MEI	(.....)
Penguji II	: Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Pembimbing	: H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.	(.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2018
Dekan,

YOGYAKARTA

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa	:	Andi Indra
NIM	:	14423126
Judul Skripsi	:	Analisis Perbandingan Profitabilitas saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017.

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unversitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 September 2018

H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini:

Kepada Ayahanda, Ibunda, Nenek, kedua Adikku dan Sahabatku

Ayahanda yang selalu bekerja tanpa mengenal waktu dan lelah, selalu memberikan mencari rezeki halal untuk menafkahi keluarganya. Lelahmu, keringatmu, nasehatmu, ajaranmu, didikanmu dan kasih sayangmu semua itu engkau lakukan demi meliah wajah kami bahagia. Allah pasti akan membalaskan semua kebaikan ayah dengan kesehatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat kelak.

Ibunda yang selalu menasehati dan mendoakan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan setiap perkataan yang keluar dari lisannya selalu menjadi motivasi bagi penulis. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat kelak.

Adik-adiku tercinta terimakasih atas segala support dan kasih saying yang selama ini kalian berikan kepada penulis. Kalian adalah motivasi terbesarku untuk menjadi orang yang sukses dikemudian hari nanti.

Terimakasih untuk semua sahabatku yang selalu menyisihkan waktunya untuk penulis berbagi keluh kesah, sedih, tawa dan bahagia dan hal yang biasa itu tidak akan pernah luntuh dari ingatan penulis. Semoga Allah selalu memberikan kita kesempatan untuk berjumpa kembali.

Dan Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Serta semua pihak yang selalu bekerja sama dan mendoakanku. Tanpa kerja sama kalian, doa kalian, dukungan kalian, bantuan kalian, penulis bukan apa-apa tanpa kalian. Tarimakasih atas segalanya dan semoga Allah merencakan pertemuan kita nanti.

MOTTO

“Kegelisahan terhadap sesuatu yang sering terjadi dilingkungan kita adalah peluang terbaik untuk berkembang menjadi orang yang penuh imajinasi yang belum pernah terfikirkan sebelumnya”

MERUBAH DIRI MENJADI LEBIH

BAIKADALAH SALAH SATU TUJUAN KITA

DI DALAM HIDUP INI

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berusahaa dan akan selalu ada pintu rezeki bagi mereka yang mendampinginya denga berdoa kepada Allah SWT”

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2017

ANDI INDRA

14423126

Menciptakan laba menjadi tujuan yang haru dicapai setiap perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan mencatat semua aktivitas perusahaan dalam sebuah laporan yang menggambarkan keadaan financial sebuah perusahaan yang menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi pencapaian target. Untuk mengetahui posisi keuangan, diperlukan analisis berupa rasio keuangan, salah satu rasio yang sering digunakan adalah profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan profitabilitas pada perusahaan yang berberak pada sub industry *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISS). Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria terdapat 11 perusahaan. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses wesite IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *comparative*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* dimana perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. (2) Hasil pengujian rasio GPM, NPM, ROI dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu mempertimbangkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba.

Kata kunci: *Profitabilitas, GPM, NPM, ROI, ROE, comparative*

ABSTRACT

A Comparative Analysis of Profitability On Food And Beverages Companies Listed In Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) In 2015-2017

ANDI INDRA
14423126

Making profit is an objective that each company shall achieve, thus it will record all of its activities in a statement that describes the financial position that serves as a measurement in assessing its target achievement. To know the financial position, an analysis in the form of financial ratio is needed, and one of the most frequently used is profitability. This study aimed at knowing the comparison of profitability on Food and Beverages companies listed in Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). There was 11 companies used as the sample that met the criteria. The data source was secondary data by accessing IDX website. The data analysis techniques were descriptive analysis and comparative analysis. The results showed that (1) In terms of the comparison of profitability on Food and Beverages companies, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dominated the profitability compared to other sample companies. (2) The result of the ratio tests in terms of GPM, NPM, ROI, and ROE showed a significant difference in the profitability values among the Food and Beverages companies listed in Indonesia Sharia Stock Index. It is suggested that investors first consider the ability of these companies in making profits.

Keywords: Profitability, GPM, NPM, ROI, ROE, comparative

September 10, 2018
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ

Alhamdulillahi rabbal 'alamin, Segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wata'ala, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas nikmat dan karunia yang tak ada hentinya dianugerahkan kepada seluruh ciptaan-Nya di dunia ini, sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik yang berjudul **"ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2015-2017"** dapat diselesaikan. Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Kemudian, Shalawat serta salam marilah kita tunjukkan kepada baginda nabi Muhammad Shalallahu Wa 'Alaihi Wassalam. Yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada zaman yang dipenuhi oleh ilmu seperti sekarang ini Tugas akhir ini dapat diselesaikan bukan hanya atas upaya penulis sendiri melainkan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman seperjuangan dalam proses penulisan Tugas Akhir. Maka dari itu perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang memberikan bantuan, motivasi dan doa penulis penelitian ini mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Soya Sobaya, SEI, MM Selaku Kaprodi Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia

5. Bapak H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam rangka membimbing penyelesaian penelitian ini.

6. Jajaran civitas akademika Fak.Ilmu Agama Islam beserta para dosen yang tidak mengenal lelah dalam mengajar kebaikan.

7. Orang tua penulis Andi Sakka dan Ramayana Santi yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga terselesaikannya penelitian ini. Semoga penulisan skripsi ini menjadi awal kesuksesan penulis. Adik perempuan tersayang Andi Diana dan Adik laki-laki Andi Abdul Rahim yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelsaikan penelitian ini.

8. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis, Hidayatullah, Faisal, Irsyad, Habib, Anita, Maryam Jamilah, Fuad, Rahman, Andi Alfurqon, Linda, Pamela, Eric dan mas Iman .Terimakasih telah selalu mendukung dari pra penulisan hingga sekarang. Sekian terimakasih semuanya.

9. Dan Teman seperjuangan di Pesantren Assalam Al-islami.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca penelitian ini dan dapat pula diambil menjadi bahan referensi. Penulis menyadari bahwa dari penulisan yang sangat sederhana ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Subhanahu WaTa'ala.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, September 2018

Penulis

Andi Indra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA DINAS ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI vi
daftar lampiran xv
DAFTAR TABEL viii
BAB I PENDAHULUAN 2
A. Latar Belakang Masalah 2
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Sistematika Penulisan 5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 6
A.Telaah Pustaka 6
B. Landasan Teori 16
1. Laporan Keuangan 16
2. Kinerja Keuangan 18
3. Analisis Rasio Keungan 20
4. Profitabilitas 22
5. Hasil Penelitian Yang Relevan 26
6. Kerangka Berfikir 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Metode Penelitian 28
B. Jenis Penelitian 28
C. Pendekatan Penelitian 28
D. Lokasi Penelitian 28
E. Waktu Pelaksanaan Penelitian 28
F. Populasi dan Sampel 29
G. Jenis Data 29
H. Teknik Pengumpulan Data 29
I. Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel 30
J. Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 33
B. Analisis Data dan Pembahasan 34
1. Analisis Deskriptif 34
2. Hasil Analisis Comparative 77
BAB V Kesimpulan dan Saran 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86
DAFTAR LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu 10
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir 28
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian 32
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan 34
Tabel 4.1.1 Gross Profit Margin 36
Tabel 4.1.2 Net Profit Margin 36
Tabel 4.1.3 Return On Invesment 37
Tabel 4.1.4 Return On Equity 37
Tabel 4.2 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk 38
Tabel 4.2.1 Gross Profit Margin 40
Tabel 4.2.2 Net Profit Margin 40
Tabel 4.2.3 Retun On Invesment 41
Tabel 4.2.4 Return On Equity 41
Tabel 4.3 PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 41
Tabel 4.3.1 Gross Profit Margin 44
Tabel 4.3.2 Net Profit Margin 44
Tabel 4.3.3 Return On Invesment 45
Tabel 4.3.4 Return On Equity 45
Tabel 4.4 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 45
Tabel 4.4.1 Gross Profit Margin 48
Tabel 4.4.2 Net Profit Margin 48
Tabel 4.4.3 Return On Invesment 49
Tabel 4.4.4 Return On Equity 49
Tabel 4.5 PT. Mayora Indah Tbk 49
Tabel 4.5.1 Gross Profit Margin 52

Tabel 4.5.2 Net Profit Margin 52
Tabel 4.5.3 Return On Invesment 53
Tabel 4.5.4 Return On Equity 53
Tabel 4.6 PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk 53
Tabel 4.6.1 Gross Profit Margin 56
Tabel 4.6.2 Net Profit Margin 56
Tabel 4.6.3 Return On Invesment 57
Tabel 4.6.4 Return On Equity 57
Tabel 4.7 PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk 58
Tabel 4.7.1 Gross Profit Margin 60
Tabel 4.7.2 Net Profit Margin 61
Tabel 4.7.3 Return On Invesment 61
Tabel 4.7.4 Return On Equity 62
Tabel 4.8 PT. Sekar Bumi Tbk 62
Tabel 4.8.1 Gross Profit Margin 64
Tabel 4.8.2 Net Profit Margin 65
Tabel 4.8.3 Return On Invesment 65
Tabel 4.8.4 Return On Equity 66
Tabel 4.9 PT. Sekar Laut Tbk 66
Tabel 4.9.1 Gross Profit Margin 68
Tabel 4.9.2 Net Profit Margin 69
Tabel 4.9.3 Return On Invesment 69
Tabel 4.9.4 Return On Equity 70
Tabel 4.10 PT. Siantar TOP Tbk 70
Tabel 4.10.1 Gross Profit Margin 72
Tabel 4.10.2 Net Profit Margin 73

Tabel 4.10.3 Return On Invesment 73
Tabel 4.10.4 Return On Equity 74
Tabel 4.11 PT. Ultrajaya Milk Industri 74
Tabel 4.11.1 Gross Profit Margin 76
Table 4.11.2 Net Profit Margin 77
Tabel 4.11.3 Return On Invesment 77
Tabel 4.11.4 Return On Equity 77
Tabel 4.12 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 78
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas 77
Tabel 4.14 Saham yang direkomendasikan 80
Tabel 4.15 Saham yang tidak rekomendasi 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga saat ini banyak orang yang awalnya hanya menabung penghasilan mereka kemudian beralih ke pasar modal. Sebelum invetor melakukan eksekusi pembelian terhadap suatu saham mereka akan membuat list daftar perusahaan untuk dilakukan analisis terlebih dahulu kemudian diakhiri dengan membandingkan persentase kemampuan perolehan return dan tingkat resiko yang akan di terima oleh investor pada setiap perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisa laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan segala hasil kebijakan manajemen terangkai dan terdokumentasi secara memadai dalam bentuk informasi keuangan. Perusahaan dengan kinerja yang baik mempunyai prospek yang cerah akan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi permasalahannya bagaimana investor menganalisis perusahaan yang akan di jadikan objek investasi.

Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Salah satu rasio yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan mengumpulkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio

yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya (Fahmi. 2016 : 80)

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan tahun 2008, hanya berdampak sedikit pada industri makanan dan minuman. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (iktinaz) terhadap harta yang dimiliki (9:33). Dasar hukum pasar modal adalah UU No.8/1995 tentang Pasar Modal kemudian PP No. 45/1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.(affgani.wordpress.com).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penenlitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahhi apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Secara Teoritis

Penenilitian ini bisa berkontribusi terhadap perkembangan pasar modal syari'ah di Indonesia khususnya pada Sub Food And Beverages yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia atau biaa di singkat menjadi ISSI.

2. Secara Praktisi

a. Bagi pelaku bisnis, atau lebih tepatnya penelitian ini ditujukan bagi investor yang baru akan brinvestasi di pasar modal syariah Indonesia maupun yang sudah lama melakukan jual beli saham. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan bagi para investor agar bisa memaksimalkan return dari

dana investasi yang telah mereka keluarkan dan bisa meminimalisir risiko kerugian.

b. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti lainnya yang mengambil topik berkaitan dan bisa mendambah wawasan berfikir khususnya bagi para investor.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan, pembahasan dan penilaian tugas akhir ini, maka dalam pembuatanya akan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan didalamnya menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua ini terdiri dari Kerangka Teori/Landasan Teori terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain: Telaah Pustaka / Literature Review, Landasan Teori dan kerangka berpikir.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup: 1) Desain penelitian;2) Lokasi penelitian;3) Waktu pelaksanaan penelitian;4) Obyek penelitian;5) Populasi dan sampel (jika penelitian menggunakan metode sampel) 6) Sumber data;7) Teknik pengumpulan data; 8) Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variable; 9) Teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang metode dan jenis penelitian, Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berisikan mengenai uraian sistematis hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan kajian awal terhadap literatur pustaka atau karya yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Sejauh yang penulis ketahui, telah banyak pembahasan mengenai strategi fundraising zakat ataupun wakaf, namun belum ada penelitian khusus dan intensif mengenai masalah penerapan strategi fundraising dalam meningkatkan pengelolaan dana zakat. Dalam review studi terdahulu, penulis mencari, membaca, dan mendata beberapa penelitian dengan beberapa bahasan pokok yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Berikut adalah tinjauan atas penelitian terdahulu:

Jurnal pertama yang ditulis oleh Silvana Marcelina dalam jurnal EMBA Vol.1 No.4, Edisi Desember 2013, yang berjudul "Analisis perbandingan profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan Sub Industri *Food And Beverages*. Sample yang digunakan sesuai kriteria terdapat 10 perusahaan. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses website IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah *one way Anova*. Hasil penelitiannya adalah menunjukan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverages* dan dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibanding dengan perusahaan lainnya. (2) hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Jurnal kedua yang ditulis oleh Yustina Herry dalam jurnal BINUS BUSINESS REVIEW Vol. 3 No. 2 November 2012 yang berjudul "Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Pada Perusahan Dalam Industri Pertambangan dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan dalam industry pertambangan dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan CSR pada periode 2003-2008 dan diungkapkan di dalam laporan tahunan. Terdapat 10 sampel yang diambil dengan metode purposive sampling, yang memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan SPSS 16.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan profitabilitas pada saat sebelum dan sesudah pengungkapan CSR.

Jurnal ketiga yang ditulis oleh Cendy A.S. Kaunang dalam jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan EVA pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45". Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, diambil sebanyak 9 perusahaan tahun 2009 – 2011. Metode analisis yang digunakan adalah metode EVA. Hasil yang diperoleh oleh 9 perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 menunjukkan hasil yang positif selama periode tahun 2009 - 2011. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai dan mensejahterakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, karena return yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA lebih baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.

Jurnal keempat yang ditulis oleh Mujairimi dalam jurnal Volume 2 No. 01 Juli 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia". Hasil penelitiannya adalah bahwa variabel return on equity (ROE) sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sesuai dengan nilai probabilitas pada uji t test (2-tail significant) sebesar 0,007 < alpha = 0,05. Sedangkan variabel lainnya yaitu, gros profit margin, net profit margin, dan return on invesment tidak mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan pada perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Jurnal kelima yang ditulis oleh Risma Ayunda dalam jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11 (2014) yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia" dan hasil penelitiannya adalah Berdasarkan perbandingan rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan quick ratio, dapat diketahui bahwa PT. Akasha Wira Internasional Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan perbandingan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa jika dilihat dari total asset turn over, PT. Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dan jika dilihat dari receivable turn over, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan perbandingan rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa jika dilihat dari debt to total assets ratio, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan perbandingan rasio profitabilitas yang terdiri dari profit margin, Return On Assets, dan Return On Equity, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik.

Jurnal keenam yang ditulis oleh Nur Fathun Ni'mah dalam Jurnal Manajerial Volume 9 No.1 Mei 2015 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Metode kuantitatif digunakan

dalam penelitian ini mengambil data dari perusahaan publik yang telah melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan kegiatannya pada periode 2007-2011, dan dianalisis dengan menggunakan Wilcoxon signed tes dan Manova digunakan untuk menjawab hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi dalam 7 rasio keuangan, NPM, ROI, ROE, EPS, TATO, CR dan Debt. Pada pengakuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi. Tapi perusahaan yang telah bergabung rasio ROI, EPS dan Debt Rasio terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger.

Jurnal ketujuh yang ditulis oleh Ulfathin naziah dalam JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI 2009-2012. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Ada perbedaan antara NPM sebelum dan sesudah Merger, karena kinerja Perusahaan hasil merger dan akuisisi dari NPM tidak sebaik kinerja Perusahaan sebelum merger dan akuisisi, NPM Perusahaan hasil merger dan akuisisi mengalami penurunan 2. Ada perbedaan antara ROA sebelum dan sesudah Merger. Kinerja Perusahaan hasil merger dan akuisisi dari ROA, kinerja Perusahaan membaik sesudah merger dan akuisisi, karena ROA Perusahaan hasil merger dan akuisisi mengalami kenaikan dan signifikan.

Jurnal kedelapan yang ditulis oleh Christine Dwi Karya Susilawat dalam Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 November 2012: 165-174 yang berjudul "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45". Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan : 1. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA (Return on Asset) sebesar 40,2%. 2. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45

hanya pengaruhnya kecil hanya sebesar 7,5%. 3. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.

Table 2.
Perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Nama penulis/ Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	Silvana Marcelina dalam jurnal EMBA Vol.1 No.4, Edisi Desember 2013, yang berjudul "Analisis perbandingan profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"	Hasil penelitiannya adalah menunjukan Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverages* dan dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibanding dengan perusahaan lainnya. hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food And Beverages.*	Persamaan dari penelitian ini variable yang di jadikan sama dikarenakan sama-sama memiliki 4 variabel inpenden yaitu NPM, GPM, ROI, dan ROE. Sedangkan perbedaannya adalah perusahaan yang di jadikan objek penelitian.
2	Yustina Herry dalam jurnal BINUS BUSINESS	Hasil penelitian yang diperoleh Terdapat 10 sampel yang diambil dengan metode purposive sampling,	Persamaan dari penelitian ini adalah topik pembahasan mengenai pengaruh rasio laporan

	REVIEW Vol. 3 No. 2 November 2012 yang berjudul "Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Pada Perusahan Dalam Industri Pertambangan dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".	yang memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan SPSS 16.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan profitabilitas pada saat sebelum dan sesudah pengungkapan CSR.	keuangan perusahaan terhadapat profitabilitas perusahaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui crs dari perusahaan farmasi yang di jadikan objek penelitian.

3	Cendy A.S. Kaunang dalam jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan EVA pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45".	Hasil yang diperoleh oleh 9 perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 menunjukkan hasil yang positif selama periode tahun 2009 - 2011. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai dan mensejahterakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, karena return yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan.	Persamaan dari penelitian ini adalah topic yang mengalisis perbandingan antara perusahaan dan sama-sama menjadikan kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu variable penelitian, sedangkan perbedaannya ada pada teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah Anova (analisis of variance).
4	oleh Mujairimi dalam jurnal Volume 2 No. 01 Juli 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan	Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel return on equity (ROE) sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara perusahaan otomotif sesuai dengan nilai probabilitas pada uji t test (2-	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan return on equity (ROE) sebagai salah satu variable yang mememiliki kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan , sedangkan

	antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia".	tail significant) sebesar 0,007 < alpha = 0,05. Sedangkan variabel lainnya yaitu, gros profit margin, net profit margin, dan return on invesment tidak mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan .	perbedaannya pada penelitian ini penulis menggunakan empat variable yang berbeda dan memiliki kontribusi yang sama pentingnya.
5	Risma Ayunda dalam jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11 (2014) yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia"	hasil penelitian ini adalah Berdasarkan perbandingan rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan quick ratio, dapat diketahui bahwa PT. Akasha Wira Internasional Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan perbandingan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa jika dilihat dari total asset turn over, dan terdapat perbedaan hasil yang signifikan disetiap variabel yang digunakan.	Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan terkait analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang membandingkan rasio liquiditas perusaan dengan variable current ratio dan quick ratio, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian utamanya adalah bagaimana kinerja keuangan dan perbedaan profitabilitas dari setiap perusahaan.

6	Ni'mah dalam Jurnal Manajerial Volume 9 No.1 Mei 2015 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi dalam 7 rasio keuangan, NPM, ROI, ROE, EPS, TATO, CR dan Debt. Pada pengakuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi. Tapi perusahaan yang telah bergabung rasio ROI, EPS dan Debt Rasio terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger.	Persamaan dari penelitian ini adalah analisis kinerja keungan dengan 7 Rasio kengan slah satunya ROI dan ROE sebagai salah satu variable penelitian, sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 4 Rasio kengungan yang memiliki peran penting dalam penelitian kali ini.
7	Ulfathin naziah dalam JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014 yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagawa kinerja Perusahaan hasil merger dan akuisisi dari ROA, kinerja Perusahaan membaik sesudah merger dan akuisisi, karena ROA Perusahaan hasil merger dan akuisisi mengalami kenaikan dan signifikan.	Persmaan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek pada objek penelitiannya yaitu analisis perusahaan sesudah merger dan sebelum.

	dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI 2009-2012.		
8	Dwi Karya Susilawat dalam Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 November 2012: 165-174 yang berjudul "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45"	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa : 1. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA (Return on Asset) sebesar 40,2%. 2. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 hanya pengaruhnya kecil hanya sebesar 7,5%. 3. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menjadikan profitabilitas sebagai objek peneltian dengan indikatir ROA terhadap harga saham LQ45, perbedaanya terletak pada metode analisis dan jumlah variable yang dijadikan sebagai indicator.

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penguji suatu perusahaan untuk mengetahui dimana posisi keuangan suatu perusahaan akan tetapi laporan keuangan tidak hanya sebagai alat peguji saja melainkan laporan keuangan memiliki peran dalam membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Jadi pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan dikarenakan laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.Laporan keungan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (irham 2015: 21) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, S. 2010 hal 2) Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir. 2011hal 11)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dapat dipahami bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Bahwa seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan mana yang memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan. Suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok yaitu (Fahmi. 2016 : 22-23)

a. Neraca, menunjukkan posisi keuangan-aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan dan akhir tahun.
b. Laporan Laba-Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba, atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsilasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali dokombinasikan dengan laporan laba-rugi yang mengkonsolisasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahan-perusahaan yang memilih format penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.
d. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, investasi, selama suatu periode akuntansi.

Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan maupun investor dan kreditur dalam mengambil keputusan investasi dan kredit, informasi tersebut mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan. Informasi mengenai laba perusahaan, yang diukur dengan *accrual accounting*, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. (Hery. 2013: 27)

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan , kinerja, serta perubahan posisi keungan suatu perrusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fahmi2015:24) Adapun tujuan laporan keuangan menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan

ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan pula langkah dan prosedur, hal ini dilakukan agar urutan proses analisis dapat teratur dan lebih mudah dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan menurut adalah sebagai berikut. (Kasmir. 2011 hal 69)

d. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
e. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa dilakukan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat;
f. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuanganscara cermat;
g. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
h. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan;
   Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

2. Kinerja Keuangan

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai suatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. Banyak batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja, walaupun berbeda dalam tekanan rumusannya, namun secara prinsip kinerja adalah mengenai proses pencapaian kerja.

Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama (Mulyadi. 2001:416). Kinerja

Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi. 2011: 2) Seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan.(Husnan, 2004 :200) Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan.

Dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukan dengan 2 (dua) macam cara perbandingan yaitu : 1). Membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktuwaktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara pembanding ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari angka rasio tersebut maka dapat diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecendurungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. 2.) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri, berda pada rata-rata atau terletak di bawah rata-rata industri. (Riyanto. 2010:329) Tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum terdapat 5 (lima) tahap, yaitu: (fahmi 2015 hal 240)

a. Melakuakan Review terhadap data laporan keuangan Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
b. Melakukan Perhitungan Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan

sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu: 1) Time Series Analysis, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik. 2) Cross sectional Approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara suatu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

d. Melakukan Penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut baru selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicaarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

1. Analisis Rasio Keungan

Pengertian rasio keungan adalah indeks yang berhubungan dengan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keungan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keungan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang di jadikan objek. Rasio keungan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka laiinya perbandingan dapat dilakukan antara

satu komponen dengan komponen dalam satu laporan kenguangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. (kasmir 2008: 104).

Rasio harus diinterpretasikan dengan hati hati karena factor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan factor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Perhitungan rasio akan menjadi bermanfaat apa bila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau dengan standar yang di tentukan sebelumnnya atau dengan rasio pesaing. Rasio kenguang (*financial ratio)* merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlahh yang lain.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keungan dan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dan modal, anatar kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Definisi rasio keungan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan, misalnya antara utang dan modal , antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya (harahap, 2010;297).

Rasio keuangan merupakan angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun laiinya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Berdasarkan pengertian dianatas dapat di ambil kesimpulan secara perbandingan daru satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan berarti. Analisis rasio keuangan juga dapat dibedakan berdasarkan laporan keuangan yang di analisis, yaitu nalisis individu dan analisis silang (Martono dan Harjito 2008: 52) Sedangkan menurut wild analisis rasio keuangan merupakan analisis yang mengungkapkan dalam

menemukan kondisi yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.(Wild, 2005; 36)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang umum diperkenalkan dalam kebanyakn literature dan yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas akan tetapi pada penelinitian ini penulis hanya fokus pada rasio profitabilitas.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan atau produksi, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengendalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya (Sugiharto. 2003: 56)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari dan meghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah dalam penggunaan rasio profitabilitas akan menunjukkan efisiensi perusahaan (Munawir. 2010. hal 64) Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aktiva perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektivitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh Perusahaan.(Charles. 2001:303) Dari kedua definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu, yang di ukur dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dengan beberapa perkiraan yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu

perusahaan. dapun jenis-Jenis Rasio Profitabilitas menerangkan jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah (kasmir 2011 hal 199)

a. *Net Profit Margin (*NPM)

Net profit margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bias dilihat secara langsung pada analisis common size untuk laporan laba rugi. Rasio ini bias diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan meneken biaya-biaya (ukuran efesiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Halim. 2016:81). Semakin tinggi rasionya menunjukan kemapuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat pada tingkat penjualan tertentu. Tetapi jika rasionya rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertenti, atau kombinasi dari kedua hal tersebut (Prastowo dan Juliaty, 2003: 91).

Untuk margin laba bersih atau net profit margin, rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi persentase NPM menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan dapat dialokasikan pada laba dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menekan biaya secara efektif, (Istiningrum. 2011:3) *Net Profit Margin* (NPM) dihitung sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Net Profit Margin}} \textbf{ (NPM)} = \frac{\textbf{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}}{\textbf{\textit{Penjualan}}} \textbf{ x 100\%}$$

Sumber : (Syamsuddin, 2009:59)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya (kasmir, 2010:235).

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold)* atau disebut juga HPP (Harga Pokok Penjualan) dibandingkan dengan sales Semakin besar gross profit margin maka akan semakin baik juga keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukan bahwa *cost of good sold* relative lebih rendah dibandingkan dengan *sales*. Demikian pula sebaiknya, semakin *rendah*

gross profit margin, maka hal tersebut akan berdampak negative pada kinerja perusahaan. (Syamsudin, 09: 59)

Gross margin ratio merupakan ratio atau penimbangan antara *gross profit margin,* (laba kotor) yang akan diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang di capa pada priode yang sama (Munawir, 2008:99). Untuk margin laba kotor atau gross profit margin, rasio ini digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan, rumus yang digunakan :

$$\textbf{\textit{Gross Profit Margin}} \textbf{ (GPM)} = \frac{\textbf{\textit{Laba KOtor}}}{\textbf{\textit{Penjualan}}} \textbf{ x 100\%}$$

Sumber : (Munawir, 2008:99)

Ratio Gross Profit Margin mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dicapai oleh setiap perusahaan dalam setiap bentuk transaksi atau penjualan yang dilakukan, namun apa bila ratio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan menunjukan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya operasi dan laba bersih. Data *Gross profit margin ratio* dari beberapa priode akan dapat memberikan informasi tentang kecendrungan *GPM* yang diperoleh dan bila dibangdingkan standar ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. *Gross profit margin* digunakan oleh setiap perusahaan atau investor untuk mengetahuipersentase laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikenai biaya-biaya (kasmir, 2010:234)

c. *Return on Invesment* (ROI)

Return On Invesment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan "*Return on Total Asset"* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. (Agus Sartono, 2010: 123). ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio menghubungkan keuntungn yang di peroleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (Munawir, 2007)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya perusahaan akan menggunakan alat ukur yaitu: kembali investasi *Return On Invesment* (ROI). Kembalian investasi dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan oleh pusat laba tersebut untuk mendapat laba tersebut. Dalam hal ini diperlukan informasi pendapatan penuh dan informasi biaya penuh dan informasi aktiva yang bepusat pada laba tersebut, sehingga dapat dihitung besarnya keuntungan investasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Return On Invesment}} \textbf{ (ROI)} = \frac{\textbf{\textit{Pendapatan Penuh}} - \textbf{\textit{Biaya Penuh}}}{\textbf{\textit{Total Asset}}}$$

Sumber : (Munawir, 2008:100)

d. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara afektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. (Sawir, 2001:20).

Rasio ini merupakan rasio tujuan terakhir. Dari bebrapa pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan. (Weston dan Copeland, 2002: 241)

Return On Equity (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal sendiri yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang dimiliki hak pemilik modal sendiri. Menurut Darsono dan Asri (2004: 57). Sebagai berikut : "Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Ekuitas yang diperoleh dari ekuitas awal priode ditambah akhir priode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengtahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik". Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\textbf{\textit{Return On Equity}} = \frac{\textbf{\textit{Laba Setelah Pajak}}}{\textbf{\textit{Total Equity}}}$$

3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penilitian pertama di tulis oleh Asyikin dan Tanu (2011) dengan Judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintas (BUMN) dengan perusahaan Farmasi swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia". Hasil dari penelitian ini menunjukkan GMP, OPM, NPM, ROA, ROI, ROE dan EPS menunjuka perbedaan nyata antara perusahaan farmasi milik Pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Farmasi swasta.

Penelitian Kedua di tulis oleh Marcelina (2013) dengan judul "Analisis Perbandingan Profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI" parameternya menggunakan metode On Way Anova. Marcelina menyatakan bahawa perbandingan profitabilitas pada perusahaan *food And Beverages* dengan menggunakan rasio profitabilitas menunjukan perbedaan yang signifika antar setiap perusahan.

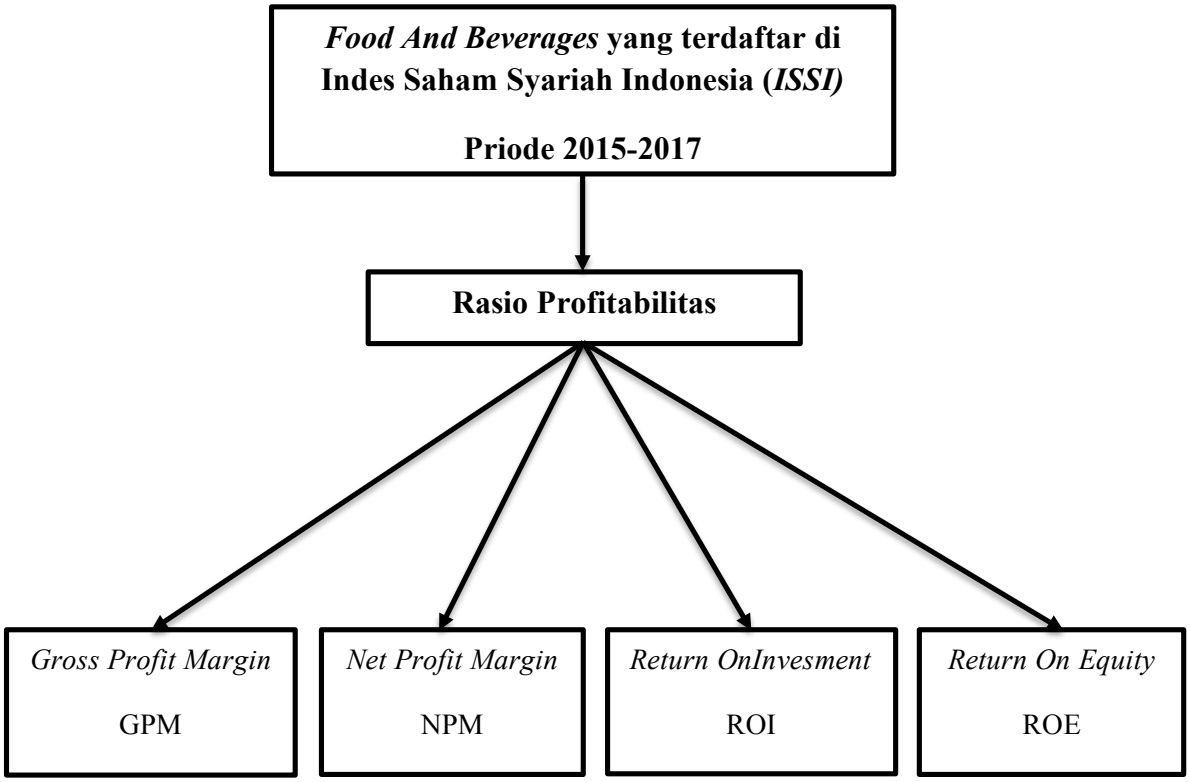
Yang terakhir penelitian yang berjudul " Analisis Komparatif Rasio Keuangan Antara PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk" yang dilakukan oleh purba dan marlina (2013). Penelitian ini menggunakan metode analisis Mann-Whiney (U-Test) dan metode yang digunakan adalah Destkriptif Analisis. Hasil dari penelitian ini adalah CR,QR,DAR,DER,ITO,TATO,ROI,ROE dan TIE terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan.

4. Kerangka Berfikir

Tujuan penelitian ini adalah mengalisis perbedaan profitabilitas yang signifikan dari setiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian, dengan melihat laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) priode 2015-2017. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang di wakilkan oleh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROI).

Tabel 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Analisis perbandingan profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode penulisan ini membahas beberapa hal antara lain:

B. Jenis penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan penelitian data sekunder, yang menjadi objek penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

C. Pendekatan Penelitian

Metodepenelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian teori – teori melalui variable penelitian dalam bentuk angka dan kemudian melakukan analisa data dengan proses statistika baik manual maupun dengan peranti lunak computer. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigm teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, konsep, metodologi dan menemukan alat analisa data (Bungin, B. 2008.:98)

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada www.idx.com dan www.investing.com dipilih dua sumber tersebut dikarenakan sesuai dengan kreteria dan dan sampel penelitian yang dibutuhkan.

E. Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu penelitian disesuaikan pada waktu setelah pelaksanaan studi literatur,identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan tahap yang harus terdefinisi dengan baik karenaakan berdampak pada saat penelitian nanti.

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur Sub Industri *Food And Beverages* yaitu terdapat 11 perusahaan, yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 3 tahun dari 2015 sampai dengan tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertente, jelas dan lengkap dan bisa dianggap mewakili populasi (Hasan, 2003: 84). Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu obyek. Kemudian besar sampel tersebut biasanya diukur secara statistic ataupun estimasi penelitian. Dalam pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *non probability sampling* yakni menggunakan *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja). Dengan kriteria tertentu, antara lain:

Perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia; Perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 31 desember dari tahun 2015-2017; Perusahaan tersebut tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian.

G. Jenis data

1. Data Sekunder

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber (data primer) dan hasil dari browsing melalui internet atas beberapa sumber antara lain www.Investing.com Data primer berisi laporan keuangan saham perusahaan food and beverages dari pertama perusahaan tersebut melakukan IPO.

H. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data dapat segera dilakukan setelah data yang dikumpulkan telah rangkum, dalam kasus ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif. Setelah

data diolah dan didapati hasil dari pengolahan data tersebut maka akan dilakukan pembahasan untuk memperoleh kesimpulan dan saran.

I. Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel

Variabel penelitian pada dasarnya hanya berfungsi sebagai astribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi terkait obyek penelitian yang bersangkutan, kemudian di Tarik kesimpulan. (Indriantoro dan Supomo, 2002:31). Berikut adalah table yang mendefinisikan Operasional Variabel pada penelitian ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Kinerja keuangan (profitabilitas) dari setiap perusahaan yang menajadi objek penelitian.	Gross Profit Margin (GPM)	- Laba Kotor yang di peroleh perusahaan - total penjualan
2	Kinerja keuangan (profitabilitas) dari setiap perusahaan yang menajadi objek penelitian.*)*	Net Profit Margin (NPM)	- Laba bersih setelah pajak - Total penjualan
3	Kinerja keuangan (profitabilitas) dari setiap	Return On Invesments (ROI)	- Laba bersih setelah pajak - Total Asset

	perusahaan yang menajadi objek penelitian.		
4	Kinerja keuangan (profitabilitas) dari setiap perusahaan yang menajadi objek penelitian.	*Return On Equity* (ROE)	- Laba bersih setelah pajak - Total ekuitas

J. Teknik analisis data

Analisis data sangat diperlukan dalam pengujian hipotesis ini. Karena analisis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu dalam rangka menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stastistik Deskriptif.* teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. deskriptif adalah statistic yang dugunakan untuk menganalisa data dengan cara mendsekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud mebuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi. (Sugiono, 2012: 48).

Dalam analisis deskriptif anatara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modul, median, mean (pengukursn tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviaso, perhitungan persentase (Sugiono, 2009:208).Uji Deskriptif Pengujian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tabpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu atau lebih variabiabel dengan variable laiinya. (Sugiono,2011).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam pembahasan ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan perbedaan kinerja keuangan disetiap perusahaan yang dijadikan obyek penelitian. Pertama yang harus diperhatikan adalah hasil statistik untuk melihat rata-rata dari rasio keuangan setiap perusahaan. Yang kedua melihat hasil signifikan untuk membuktikan apakah ada perbedaan kinerja keuangan di setiap perusahaan yang di jadikan sebagai obyek penelitian. (Mujairin, 2014:11).

Data penelitian ini diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015-2017 yang memenuhi kriteria sampel penelitian, sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling,* sehingga di peroleh sampai sebanyak 11 perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur Sub Industri *Foods and Beveragers* yang telah resmi terdaftar di Index Sayariah Indonesia (ISS). Dimana dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas dengan empat variabel yaitu *gross profit margin* (GPM), *Net profit margin* (NPM), *Return on invesment* (ROI) dan *Return on equity* (ROE), untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan. Adapun ke-11 perusahaan yang di jadikan sampel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sampel Perusahan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
5	PT. Parasisha Aneka Niaga Tbk	PSDN
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI

7	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
9	PT. Siantar Top Tbk	STTP
10	PT. Ultarjaya Milk Industry Tbk	ULTJ
11	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) data diolah 2018

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data ini meliputi nilai minimum, nilai maximun, mean dan standar deviasi. Hasil perhitungan deskripsi akan di sajikan di satabel setelah uraiang setiap perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

a. PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Adalah perusahaan publik yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada tahu 2003 yang bergerak pada bisnis makanan (TPS Food). Perusahaan ini juga hadir dalam industri makanan dengan bahwa industri ini harus dihadapi dengan inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta persaiangan yang tinggi. Dalam upaya mengukuhkan keberadaan perusahaan, kami memposisikan diri untuk menjadi perusahaan pengelolaan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berlanjutan, kontribusi perusahaan terhadap perolehan industri akan semakin meningkat.

TPS Food memproduksi makanan dasar (*basic food)* seperti beras, gula dan makanan konsumsi (*consumer food).* Makanan dasar merupakan jenis produk yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Makanan konsumsi adalah produk makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen produk makanan produksi telah memenuhi persyaratan mutu dan memperoleh sertifikat standar Indonesia (SNI) yang meliputi juga label Halal. Analisis Data yang menjadi output

dari laporan keuangan perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.1

GROSS PROFIT MARGIN (Margin Laba Kotor)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	6.010.895	6.545.680	4.920.632
Laba Kotor	1.273.720	1.683.303	626.236
GPM (%)	21,19	25,71	12,72

Sumber : *www.investing.com*

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.1.2

NET PROFIT MARGIN (Margin Laba Bersih)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	6.010.895	6.545.680	4.920.632
Laba Sebelum Pajak	500.435	898.431	967.484
Laba Setelah Pajak	373.750	719.228	846.809
NPM (%)	6,21	10,98	17,20

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.1.3

RETURN ON INVESMENT (Laba Batas Investasi)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	373.750	719.228	846.809
Total Aset	9.060.979	9.254.539	8.724.734
ROI (%)	4,11	7,77	9,75

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.1.4

RETURN ON EQUITY (Rasio Pengembalian Ekuitas)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	373.750	719.228	846.809
Total ekutas	3.369.077	3.942.933	3.377.829
ROE (%)	11,09	18,24	25,06

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.2

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM (%)	21,19	25,71	12,72	19,87
2	NPM (%)	6,21	10,98	17,20	11,46

3	ROI (%)	4,11	7,77	9,75	7,21
4	ROE (%)	11,09	18,24	25,06	18,13

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) memiliki nilai minimum sebesar 12,72% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 25,71% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 19,87% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP AISA cukup fluktuatif dimana pada tahun 2016 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 justru mengalami penurunan. Secara interpretasi, rasio GPM AISA dapat dikatakan masih bagus meskipiun pergerakannya cukup fluktuatif akan tetapi tidak memiliki risiko yang terlalu tinggi, dan hanya bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Yang diyunjukkan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki nilai minimum 6,21% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 17,20% dengan nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 11,46% yang menunjukan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari total penjualan dalam kurun waktu 3 tahun ini dengan baik. Secara interpretasi rasio NPM dapat dikatakan layak karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan konsisten setiap tahun.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukka oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki nilai minimum sebesar 4,11% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 9,75% pada tahun 2017. Dengan rata-rata *return*

on invesment 7,21% yang menunjukan bahwa perusahaan mampu mempu menghasilkan laba setiap tahunnya, secara interpretasi rasio ROI dapat dikatakan layak karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap asetnya.

Variabel *Return On Equity* adala untuk mengukur ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera memiliki nilai minimu sebesar 11,09% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 25,06% pada tahun 2017. Dengan nilai rata-rata 18,13% dalam kurun waktu 3 tahum, yang menunjukan bahwa perusahaan mampu mengasilkan pendapatan bersih dari total ekitas perusahaan dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya dalam kurun waktu 3 tahun.

b. PT. Wilmar Cahaya Indonesia

Wilmar cahaya Indonesia Tbk (CEKA) didirikan 03 Februari 1968, meruoakan perusahaan dibawah grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnnya di Bursa Efek Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar oerusahaan, Ruang linkup kegiatan CEKA meliputin industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minya nabati spesialitas untuk industri makanan dan minuman; bidang perdanganan lokal, ekspor, impor, dan berdagan hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta trunannya.

Pada 10 juli 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebayak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp.500,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp.1.100,- per lembar saham. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Wilmar Cayaha Indonesia Tbk (CEKA) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	3.485.733	4.115.541	4.257.738
Laba Kotor	298.889	434.938	284.279
GPM (%)	8,57	10,56	6,67

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.2.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	3.485.733	4.115.541	4.257.738
Laba Sebelum Pajak	142.271	285.827	143.195
Laba Setelah Pajak	106.549	249.697	107.420
NPM (%)	3,05	6,06	2,52

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.2.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	106.549	249.697	107.420
Total Aset	1.485.826	1.425.964	1.392.636
ROI (%)	7,17	17,51	7,72

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.2.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	106.549	249.697	107.420
Total ekutas	639.893	887.920	903.044
ROE (%)	16,65	28,12	11,89

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.3

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	8,57	10,56	6,67	8,65
2	NPM(%)	3,05	6,06	2,52	3,87
3	ROI(%)	7,17	17.51	7,72	10,08

4	ROE(%)	16,65	28,12	11.89	22,84

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis Deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* (laba kotor) menunjukan kinerja operasional perusahaan dalam mengelola penjualan, karena perusahaan berhasil memperoleh *gross profit margin* lebih besar dibandingkan dengan HPP (Harga Pokok Penjualan). Yang ditunjukkan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai minimum sebesar 8,57% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 10,56% pada tahun 2016. Dengan nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 8,65% yang menunjukan bahwa perusahaan berhasil memperoleh keuntungan secara konsisten, secara interpretasi rasio GPM dapat dikatakan layak akan tetapi hanya untuk investasi jangka pendek disebabkan pergerakan yang cukup flutuatif setiap tahunya.

Variabbel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Yang ditunjukan pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai minimum 2,52% pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 6,06% pada tahun 2016. Dengan nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 3,87% yang menunjukan bahwa perusahan mampu menghasilkan laba dari total penjualan dalam kurun waktu 3 tahun.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai minimum sebesar 7,17% pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 17,51% pada tahun 2016. Dengan nilai rata-rata *return on invesment* sebesar 10,08% yang menunjukan bahwa perusahaan mamperoleh laba dengan keseluruhan dana yangg ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinal perusahaan guna memperoleh laba.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekutas perusahaan dalam menghsilkan pendapatan bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai minimum 11,89% pada tahun 2017 dan nilai

maksimum sebesar 28,12% pada tahun 2016 dengan nilai rata sebesar 22,84% yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari total *equity* dalam kurun waktu tiga tahun.

c. PT. Indofoof Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 14 agustus 1990 yang bergerak pada sektor industri makanan, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Dalam beberapa dekade ini indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh terhadap proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat antara lain mie instan (indomie, supermie, sarimie, sakura, pop mie, pop bihun dan mie telur cap 3 Ayam) dan masih banyak lagi. Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaean Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar saham dengan nilai Rp.1000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp.6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) , dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	64.061.947	66.750.317	70.186.618

Laba Kotor	17.258.058	19.428.440	19.868.522
GPM (%)	26,93	29,10	28,30

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.3.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	64.061.947	66.750.317	70.186.618
Laba Sebelum Pajak	4.962.084	7.385.228	7.658.554
Laba Setelah Pajak	3.231.713	4.852.281	5.145.063
NPM (%)	5,04	7,26	7,33

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.3.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	3.231.713	4.852.281	5.145.063
Total Aset	91.831.526	82.174.515	87.939.488
ROI (%)	3,52	5,90	5,85

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.3.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	3.231.713	4.852.281	5.145.063
Total ekutas	27.269.351	28.974.286	31.178.844
ROE (%)	11,85	16,74	17,36

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.4

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	26,93	29,10	28,30	28,11
2	NPM(%)	5,04	7,26	7,33	6,54
3	ROI(%)	3,52	5,90	5,85	5,09
4	ROE(%)	11,85	16,74	17,36	15,31

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki nilai minimum sebesar 26,93% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 29,10% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 28,11% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP INDF

cukup fluktuatif dimana pada tahun 2016 mengalami kenaikan, namun pada tahun berikutnya justru mengalami sedikit penurunan. Akan tetapi Secara interpretasi, rasio GPM pada INDF dapat dikatakan masih layak karena fluktuatif GPM tidak terlalu tinggi, dan hanya bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 5,04% pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 7,26% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 6,54% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2017.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh nilai manimal sebesar 3,52% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 5,90% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 5,09% dalam kurun waktu 3 tahun yang menunjukkan yang menunjukan bahwa perusahaan mamperoleh laba dengan keseluruhan dana yangg ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan guna memperoleh laba.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur *equity* untuk menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 11,85% pada tahun 2015 sdan nilai maksimal sebesar 17,36 pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata 15,31% yang menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan bersih dari total *equity* dalam kurun waktu 3 tahun. Secara interperetasi rasio ROE dapat dikatakan layak karenan perusahaan terus berada dalam trend yang cukup baik.

d. PT. Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bula mei 1978. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Chees Kress), kembang gula, kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan sehat seperti Energen serta menual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1000,- per lembar saham dengan harga penawaean Rp.9.300,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatakan pada bursa efek indonesia (BEI) pada tnggal 04 juli 1990. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Mayora Indah TBk (MYOR) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.4.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	14.818.730	18.349.959	20.816.673
Laba Kotor	4.198.336	4.900.422	4.975.054
GPM (%)	28,33	26,70	23,89

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.4.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	14.818.730	18.349.959	20.816.673
Laba Sebelum Pajak	1.640.494	1.845.683	2.186.884
Laba Setelah Pajak	1.250.233	1.388.676	1.630.953
NPM (%)	8,43	7,56	7,83

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.4.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	1.250.233	1.388.676	1.630.953
Total Aset	11.342.715	12.922.421	14.915.849
ROI (%)	11,02	10,74	10,93

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.4.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	1.250.233	1.388.676	1.630.953
Total ekutas	5.077.450	6.121.490	7.186.069

ROE (%)	24,62	22,68	22,69

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.5

PT. Mayora Indah Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	28,33	26,70	23,89	26,30
2	NPM(%)	8,43	7,56	7,83	7,94
3	ROI(%)	11,02	10,74	10,93	10,89
4	ROE(%)	24,62	22,68	22,69	23,33

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki nilai minimum sebesar 23,89% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 28,33% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 26,30% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya dalam memperoleh laba kotor. Akan tetapi Secara interpretasi, rasio GPM MYOR dapat dikatan masih layak untuk dibeli untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk memiliki nilai minimum sebesar 7,56% pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 8,43% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 7,94% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukka perusahaan terus mengalami penurunan dalam memperoleh laba. Akan tetapi secara interpretasi rasio NPM

masih dapat dikatakan layak karena perusahaan masih dapat memperoleh laba setiap tahunnya secara konsisten dan ketika mengalami penurunan hanya begerak pada rentan yang sempit.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan pada PT. Mayora Indah Tbk memperoleh nilai minimal sebesar 10,74% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 11,02% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 10,98% dalam kurun waktu 3 tahun. yang menunjukkan yang menunjukan bahwa perusahaan mamperoleh laba dengan keseluruhan dana yangg ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan guna memperoleh laba.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk memiliki nilai minimum sebesar 22,68% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 24,62% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 23,33% yang menunjukkan perusahaan dapat memperoleh laba dari ekuitas setiap tahunnya meskipun terus mengalam penurunan, jika dilihat dari rasio ROE pada MYOR dapat dikatakan masih bagus untuk jangka panjang karena cukup fluktuatif jika hanya untuk jangka pendek.

e. PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk

Parashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) adalah perusahaan multi-fungsional yang bergerak dalam komoditas pertanian, khususnya makanan yang bersal dari perkebunanan. produk utamanya berupa karet remah dan kopi. Yang didirikan pada tanggal 16 April 1974, pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Parasidha Aneka Niaga Tbk, antara lain: Innovest Offshore Ventures Ltd (pengendaki) (46,93%), Igianto Joe (18,92%), PT Aneka Bumi Parasidha (9,48%), PT. Aneka Agroprasidha (7,92%) dan Lion Best Holding LImited (7,77%).

Berdasarakan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan dan perdangan hasil bumi seperti karet remah, kopi bubuk dan tea instan serta biji kopi. Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawara Umum Perdana Saham PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp.1000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp.3000,- per lembar saham. Saham tersebut mulai dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Parasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.5.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	920.352	932.905	1.399.580
Laba Kotor	106.515	118.284	195.093
GPM (%)	11,57	12,67	13,93

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.5.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	920.352	932.905	1.399.580
Laba Sebelum Pajak	33.036	10.310	53.561
Laba Setelah Pajak	4.410	9.929	11.012
NPM (%)	3,58	1,10	3,82

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.5.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	4.410	9.292	11.012
Total Aset	620.398	653.798	690.979
ROI (%)	0,71	1,42	1,59

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.5.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	4.410	9.292	11.012

Total ekutas	247.632	204.572	221.054
ROE (%)	1,78	4,54	4,98

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.6

PT. Pasasidha Aneka Niaga Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	11,57	12,67	13,93	12,72
2	NPM(%)	3,58	1,10	1,59	2,09
3	ROI(%)	0,71	1,42	1,59	1,24
4	ROE(%)	1,78	4,54	4,98	3,76

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai minimum sebesar 11,57% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 19,93% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 12,72% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP PSDN terus mengalami pertumbuhan secara konsisten yang cukup signifikan. Secara interpretasi, rasio GPM PSND dapat dikatan layak untuk dibeli sebagai investasi jangan pendek maupun jangka pangjang.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Pasaidha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai minimum sebesar 1,10% pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 3,58% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 2,09% NPM sebesar dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukka bahwa perusahaan tidak bisa

mengasilkan laba bersih yang lebih besar dari tahun sebelumnya ,jika di lihat dari tren, NPM PSDN cukup fluktuatif dimana pada tahun 2016 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2015 kembali normal dan akhirnya mengalami kenaikan. Jika dilihat dari rasio NPM tidak disarankan investasi untuk jangka panjang karena kemapuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tidak begitu baik.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan pada perusahaa dan Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan pada PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk memperoleh nilai minimal sebesar 0,72% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 1,59% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 1,24% dalam kurun waktu 3 tahun yang ditunjukkan dari rasio *return on invesment* perusahaan PSDN terus mengalami *Down Trend* atau penurunan setiap tahunnya yang artinya perusahaan tidak bisa memaksimalkan pendapatan. Secara interpretasi, rasio GPM dapat dikatakan masih layak untuk di beli karena perusahaan mengalami *up trend* dalam menghasilkan laba kotor.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk memiliki nilai minimum sebesar 1,78% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 4,98% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata 3,78% yang menunjukkan perusahaan dapat memperoleh laba dari ekuitas setiap tahunnya meskipun terus mengalam penurunan, jika dilihat dari rasio ROE pada PSDN dapat dikatakan masih bagus untuk jangka panjang dikarenakan tidak terlalu fluktuatif jika hanya untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

f. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

Nippon Indosasi Corporindo Tbk (ROTI) merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995. Pada tahun 2006, perseroan ini telah berhasil mendapatkan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point)* yang merupakan

sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen perseroan dalam mengedepakan prinsip 3H (*Halal, Healthy, Hygienic)* pada produk sari roti dan produk lainnya, beberapa produk Sari Roti antara lain Roti Tawar 6 Slices, Roti Tawar Keju, Sandwich isi coklat, Sandwich isi Peanut dan lain sebagainya. Dengan tetap dijaganya komitmen Sari Roti dalam proses produksi mulai dari tahap pemilihan bahan-bahan yang berkualitas, tahap pemrosesan Roti selalu menjadi makanan pilihan bagi keluarga Indonesia.

Sejak tanggal 28 Juni 2010, perseroan telah Melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mencatakan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis Roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di semarang (Jawa Tengah), Medan, dan Cikarang pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang dan Makassar. (Merdeka.com, Profil, Roti). Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan NIpponn Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	2.174.501	2.521.920	2.491.100
Laba Kotor	1.154.990	1.301.088	1.307.930
GPM (%)	53,11	51,59	52,50

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.6.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	2.174.501	2.521.920	2.491.100
Laba Sebelum Pajak	378.251	369.416	186.147
Laba Setelah Pajak	270.538	279.777	135.364
NPM (%)	12,44	11,09	5,43

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.6.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	270.538	279.777	135.364
Total Aset	2.706.323	2.919.640	4.559.573
ROI (%)	10,01	9,58	2,96

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.6.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	270.538	279.777	135.364
Total ekutas	1.188.534	1.399.298	2.773.993

ROE (%)	22,76	20,04	4,87

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.7

PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

No	keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	53,11	51,59	52,50	52,04
2	NPM(%)	12,44	11,09	5,43	9,65
3	ROI(%)	10,01	9,58	2,96	7,51
4	ROE(%)	22,76	20,04	4,87	15,89

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) memiliki nilai minimum sebesar 51,59% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 53,11% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 52,04 dalam kurun waktu 3 tahun. Jika dilihat secara tren, rasio GMP ROTI cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016 justru mengalami sedikit penurunan dan kembali menunjukan sedang mengalami *UpTrend* pada tahun 2017. Secara interpretasi, rasio GPM pada ROTI dapat dikatakan masih layak karena fluktuatif GPM tidak terlalu tinggi, dan hanya bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Nippon Indisari Corporindo Tbk (ROTI) memiliki nilai minimum sebesar 5,43% pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 12,44% pada tahun 2015 dengan nilai rata-

rata NPM sebesar 9,65% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukka bahwa perusahaan tidak bisa mengasilkan laba bersih setiap tahunnya, jika di lihat dari tren, NPM ROTI cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami koreksi yang cukup jauh dari margin yang di peroleh dari dua tahun sebelumnya. Secara interpretasi, rasio NPM pada ROTI saat ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk mebelinya dikarenakan harga yang tidak terlalu mahal dan menunggu harga kembali ke resistansi awalnya sehingga bisa memperoleh laba.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan pada perusahaa dan Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) memperoleh nilai manimal sebesar 2,96% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 10,01% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 7,51% dalam kurun waktu 3 tahun. jika di lihat dari tren, ROI ROTI cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami koreksi yang cukup jauh dari laba yang di peroleh dari dua tahun sebelumnya. Secara interpretasi, rasio ROI pada ROTI saat ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk mebelinya dikarenakan harga yang tidak terlalu mahal dan menunggu harga kembali ke resistansi awalnya sehingga bisa memperoleh laba.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk memiliki nilai minimum sebesar 4,87% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 22,76% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 15,89% yang menunjukkan perusahaan dapat memperoleh laba dari ekuitas setiap tahunnya meskipun terus mengalam penurunan, . jika di lihat dari tren, ROI ROTI cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami koreksi yang cukup jauh dari laba yang di peroleh dari dua tahun sebelumnya. Secara interpretasi, rasio ROI pada ROTI saat ini merupakan waktu

yang sangat tepat untuk mebelinya dikarenakan harga yang tidak terlalu mahal dan menunggu harga kembali ke resistansi awalnya sehingga bisa memaksimalkan perusahaan dalam memperoleh laba.

g. PT. Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) adalah perusahaan yang didirikin pada tanggal 12 April 1973 yang bergerak di bidang usaha pengolahan hasil perikanan dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi Meliki 2 devisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis terpung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Pada tanggal 18 September 1995, SKBM meperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). (Britama.com,profil,SKBM) Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	1.362.245	1.501.115	1.841.487
Laba Kotor	174.998	186.037	186.165
GPM (%)	10,86	12,39	10,19

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi

Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.7.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	1.362.245	1.501.115	1.841.487
Laba Sebelum Pajak	53.629	30.809	31.761
Laba Setelah Pajak	40.150	22.545	25.880
NPM (%)	2,94	1,51	1,04

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.7.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah.

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	40.150	22.545	25.880
Total Aset	764.484	1.001.657	1.623.027
ROI (%)	5,25	2,25	1,59

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.7.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	40.150	22.545	25.880
Total ekutas	280.926	310.744	891.138
ROE (%)	14,29	7,25	2,90

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.8

PT. Sekar Bumi Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	10,86	12,39	10,19	11,14
2	NPM(%)	2,94	1,51	1,04	1,83
3	ROI(%)	5,25	2,25	1,59	2,03
4	ROE(%)	14,29	7,25	2,90	8,14

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) memiliki nilai minimum sebesar 10,19% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 12,39% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 11,14% dalam kurun waktu 3 tahun. Jika dilihat secara tren, rasio GMP SKBM mengalami *Down tren* atau penurunan besar besaran. Secara intrepretasi rasio GPM hanya layak untuk dijadikan sebagai opsi investasi jangka pendek, meskipun harga saham yang bergerak dibidang manufaktur cukup stabil, akan tetapi jika terlalu lama

mengalami penurunan GPM maka akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Bumi Tbk memiliki nilai minimum sebesar 1,04% pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 2,94% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 1.83% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukka bahwa perusahaan tidak bisa mengasilkan laba bersih yang lebih besar dari tahun sebelumnya , jika di lihat dari tren, NPM SKBM mengalami koreksi besar besaran pada tahun 2016 dan berlajut pada tahun 2017. Secara intrepretasi rasio NPM pada SKBM dapat dikatakan tidak layak karena sedang mengalami *down tren* yang cukup signifikan.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan PT. Sekar Bumi Tbk memperoleh nilai manimal sebesar 1.59% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 5,25% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 2,03 dalam kurun waktu 3 tahun yang menunjukkan rasio *return on invesment* sedang mengalami penurunan dalam memperoleh laba. Secara interpretasi rasio ROI pada SKBM dapat dikatakan tidak layak karena terus mengalami penurunan nilai asset.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Bumi Tbk memiliki nilai minimum sebesar 2,90% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 14,29% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 8,14% yang menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Secara interpretasi ROE pada SKBM dapat dikatakan masih layak untuk jangka pendek dan tidak untuk jangka panjang.

h. PT. Sekar Laut Tbk

Sekar Laut Tbk. Adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam industri rumah

tangga. Pada tahun 1976, PT Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar . pada tahun 1996, proses pembuatan krupuk telah dikembankan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kebersihan, kuwalitas dan nutrisi. Kapasitas produksi krupuk juga meningkat. Produk kerupuk dipasarkan didalm dan diluar negeri. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi saus tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan. Produk-produknya dipasarakan dengan merek "FINNA".

Selain pemasaran produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, didalam membantu memproduksikan dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing. Pada tanggal 8 september 1993 sahamnya didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. PT pangan lestari adalah anak perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk produk-produk PT Sekar Laut Tbk dan Sekar Group pada umumnya, serta produk makanan lainnya. PT pangan Lestari juga menangani distribui produk-produk konsumen dan rumah tangga. Jaringan distribusi melalui cabang-cabang di kota-kota besar di daerah jawa dan bali. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan Sekar Laut Tbk (SKLT) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	745.107	833.850	914.188
Laba Kotor	183.921	214.518	237.003
GPM (%)	24,68	25,72	25,92

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi

Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.8.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	745.107	833.850	914.188
Laba Sebelum Pajak	27.367	25.166	27.370
Laba Setelah Pajak	20.066	20.646	22.970
NPM (%)	2,69	2,47	2,51

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.8.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	20.066	20.646	22.970
Total Aset	377.110	568.239	636.284
ROI (%)	5,32	3,63	3,61

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.8.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	20.066	20.646	22.970
Total ekutas	152.300	296.393	307.947
ROE (%)	13,17	6,96	7,45

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.9

PT. Sekar Laut Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	24,68	25,72	25,92	25,42
2	NPM(%)	2,69	2,47	2,51	2,55
3	ROI(%)	5,32	3,63	3,61	4,18
4	ROE(%)	13,17	6,96	7,45	9,19

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) memiliki nilai minimum sebesar 24,68% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 25,92% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 25,42% dalam kurun waktu 3 tahun. Jika dilihat secara tren, rasio GMP SKLT mengalami peningkatan laba kotor dengan konsisten. Secara intrepretasi rasio GPM dapat dikatakan layak karena perusahaan terus mengalami peningkatan meskipun hanya bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Laut Tbk memiliki nilai minimum sebesar 2,47% pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 2,69% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 2,55% dalam kurun waktu tiga tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya meskipun setiap tahunya mengalami penurunan akan tetapi perusahaan masih bisa memperoleh laba.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan pada perusahaa dan Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan oleh PT Sekar Laut Tbk memiliki nilai manimal sebesar 3,61% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 5,32% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 0,123% dalam kurun waktu 3 tahun. jika di lihat dari tren, ROI SKLT cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami koreksi meskipun bergerak dalam rentan yang sempit. Secara interpretasi dapat dikatakan layak karena perusahaan masih dapat memperolah laba dari investasi.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Sekar Laut Tbk memiliki nilai minimum sebesar 6,96% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 13,17% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 9,19% yang menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Secara interpretasi ROE pada SKLT dapat dikatakan masih layak untuk jangka pendek dan tidak untuk jangka panjang.

i. PT. Siantar Top Tbk

Siantar top (STTP) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor makanan ringan di Jawa Timur, dan saat ini tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor menufacturing makanan ringan.

Seiring dengan berjalannya waktu, STTP terus melakukan pengembangan pada kualitas produk sehingga perusahaan sampai saat ini memliki berbagai macam produk yang bisa di nikmati oleh konsumen di Indonesia bahkan ke mancanegara.

Bersarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie snack noodle, antara laian, Soba, Spix Mie Goreng, Mie gemes dan lain sebagainya. Pada tanggal 25 November 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakan sebanyaka 27.000.000 lembar saham dengan harga Rp.1000,- per saham dan harga penawaran pada saat itu sebesar Rp.2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan (STTP) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.9.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	2.544.277	2.629.107	2.825.409
Laba Kotor	531.563	548.809	604.353
GPM (%)	20,89	21,01	21.38

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.9.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	2.544.277	2.629.107	2.825.409
Laba Sebelum Pajak	232.005	217.746	288.545
Laba Setelah Pajak	185.705	174.176	216.024
NPM (%)	7,29	6,62	7,64

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.9.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	185.705	174.176	216.024
Total Aset	1.919.568	2.336.411	2.342.432
ROI (%)	9,67	7,45	9.22

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.9.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	185.705	174.176	216.024
Total ekutas	983.883	1.156.031	1.372.212

ROE (%)	18,87	15,06	15,74

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.10

PT. Siantar TOP Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	20,89	21,01	21,38	21,09
2	NPM(%)	7,29	6,62	7,64	7,18
3	ROI(%)	9,67	7,45	9,22	8,78
4	ROE(%)	18,87	15,06	15,74	16,55

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Siantar Top (STTP) memiliki nilai minimum sebesar 20,89% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 21,38% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 21,09% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP STTP perusahaan terus mengalami peningkatan dalam memperoleh laba kotor, secara interpretasi dapat dikatakan layak karena pergerakan harga saham yang terus membaik setiap tahunya meskipun bergerak dalam rentan yang sempit.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Siantar Top Tbk memiliki nilai minimum sebesar 6,62% pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 7,64% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 7,18% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya meskipun pergerakan pada rasio ini

cukup fluktuatif akan tetapi masih dapat dikatakan layak karena bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan pada perusahaa dan Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan oleh PT Siantar Top Tbk memiliki nilai minimal sebesar 7,45% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 9,67% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 0,088 dalam kurun waktu 3 tahun. Jika di lihat dari tren, ROI STTP cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 laba yang di peroleh perusahaan dari hasil investasi kembali stabil.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Siantar Top Tbk memiliki nilai minimum sebesar 15,06% pada tahun 2016 dan nilai maksimal sebesar 18,87% pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 16,55% yang menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Secara interpretasi ROE pada STTP dapat dikatakan layak karenan setiap tahun perusahaan tetap bisa memperoleh laba yang lebih besar dari total ekiutas perusahaan.

j. PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk

Ultrajaya Milk Industria and Trading Company, Tbk (ULTJ) merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya yakni sebagai produsesn minuman terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah insudtri rumah tangga sederhana yang berdiri pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Industri sederhana yang dirintis oleh seorang pengusaha bernama Ahmad Prawidjaja ini berkembang menjadi perseroan terbatas sejak tahun 1971. Reputasi perusahaan ini sebagai pelopor menuman dalam kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk tetap diterima ditengah-tengah konsumen Indonesia dengan baik.

Pada Tanggal 15 Mei 1990, ULTJ memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Perdana Saham (IPO) kepada

masyarakat Indonesia sebanyak 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1000,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp.7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan (ULTJ), dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disakijan sebagai berikut :

Tabel 4.10.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	4.393.932	4.685.987	4.879.559
Laba Kotor	1.382.489	1.633.104	1.822.878
GPM (%)	31,46	34,85	37,35

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.10.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	4.393.932	4.685.987	4.879.559
Laba Sebelum Pajak	700.675	932.482	1.026.231
Laba Setelah Pajak	523.100	709.825	711.681
NPM (%)	11,09	15,14	14,58

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.10.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	523.100	709.825	711.681
Total Aset	3.539.995	4.239.199	5.186.940
ROI (%)	14,77	16,74	13,72

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.10.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	523.100	709.681	711.681
Total ekutas	2.780.858	3.473.483	4.084.876
ROE (%)	18,81	20,43	17,42

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.11

PT. Siantar TOP Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	13,46	34,85	37,35	28,55
2	NPM(%)	11,09	15,14	14,58	13,60
3	ROI(%)	14,77	16,74	14,58	15,36
4	ROE(%)	18,81	20,43	17,42	18,88

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk (ULTJ) memiliki nilai minimum sebesar 13,46% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 37,35% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 28,55% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP ULTJ perusahaan terus mengalami peningkatan dalam memperoleh laba kotor, secara interpretasi dapat dikatakan sangat bagus unutk jangka panjang karena pergerakan harga saham yang terus mengalami peningkatan.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk memiliki nilai minimum sebesar 11,09% pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 15,14% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 13,60% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya meskipun pergerakan pada rasio ini cukup fluktuatif akan tetapi masih dapat dikatakan layak karena bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan pada perusahaa dan Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan oleh

PT Ultrajaya Milk Industri Tbk memiliki nilai minimal sebesar pada 14,58% tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 16,74% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 15,36% dalam kurun waktu 3 tahun. jika di lihat dari tren, ROI ULTJ cukup fluktuatif dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan, namun masih dapat dikategorikan bagus untuk jangka pendek.

Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk memiliki nilai minimum sebesar 17,42% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 20,43% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata 18,88% yang menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Secara interpretasi ROE pada ULTJ dapat dikatakan layak karenan setiap tahun perusahaan tetap bisa memperoleh laba yang lebih besar dari total ekiutas perusahaan.

k. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP sukses Makmur TBK (ICBP) adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Devisi Penyedap Indofood Sukses Makmur (INDF). Merek-merek yang dimiliki ICBP antara lain : untuk produk Mie Instan (Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun, Indomilk, kreemer, bumbu masak, makananan ringan seperti Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, nutrisi dan lain sebagainya.

Pada tanggal 24 september 2010, ICBP memeperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyrakat sebanyak 1.166.191.000 lembar saham dengan nominal Rp.100,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp.5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010. Adapun hasil perhitungan deskrpsi data pada Analisis Data yang menjadi output dari laporan keuangan perusahaan (ICBP) dengan rasio profitabilitas dengan variabel GPM, NPM, ROI dan ROE akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.11.1

GROSS PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	31.741.094	34.466.069	35.606.593
Laba Kotor	9.619.137	10.859.314	11.058.836
GPM (%)	30,34	31,50	31,05

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan Margin Laba Kotor, harus diketahui terlebih dahulu hasil laba kotor atau yaitu dengan menjumlahkan Total pendapatan penjualan yang dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Setelah mendapatkan Laba Kotor selanjutnya adalah memebagikan Laba Kotor tersebut dengan Total Penjualan.

Tabel 4.11.2

NET PROFIT MARGIN

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Total Penjualan	31.741.094	34.466.069	35.606.593
Laba Sebelum Pajak	4.009.643	4.989.254	5.206.561
Laba Setelah Pajak	2.923.148	3.631.301	3.543.173
NPM (%)	9.20	10.53	9.95

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih, dapat dihitung dengan cara menguragi laba bersih dengan total pajak yang harus di bayar, kemudian membagi Laba Bersih setelah Pajak dengan Total Penjualan.

Tabel 4.11.3

RETURN ON INVESMENT

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba Setelah Pajak	2.923.148	3.631.301	3.543.173
Total Aset	26.560.624	28.901.948	31.619.514
ROI (%)	11.00	12.56	11.20

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Invesment* atau Laba Batas Investasi, dihitung dengan cara membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset perusahaan.

Tabel 4.11.4

RETURN ON EQUITY

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Laba setelah pajak	2.923.148	3.631.301	3.543.173
Total ekutas	15.454.863	17.563.958	19.563.668
ROE (%)	18.91	20.67	18.11

Sumber : www.investing.com

Untuk mendapatkan *Return on Equity* atau Rasio Pengembalian Ekuitas, dapat dihitung dengan membagi Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Ekutas Perusahaan.

Tabel 4.12

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No	Keterangan	2015	2016	2017	Mean
1	GPM(%)	30.34	31.50	31.05	30.96
2	NPM(%)	9.20	10.53	9.95	9.89
3	ROI(%)	11.00	12.56	11.20	11.58
4	ROE(%)	18.91	20.67	18.11	19.23

Sumber : Data diolah tahun 2018

Berdasrkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variabel *gross profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meminimalkan harga pokok penjualan/beban pokok penjualan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualanya. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memiliki nilai minimum sebesar 30,34% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 31,50% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 30,96% dalam kurun waktu 3 tahun, Jika dilihat secara tren, rasio GMP ICBP perusahaan terus mengalami peningkatan dalam memperoleh laba kotor, secara interpretasi dapat dikatakan sangat bagus unutk jangka panjang karena pergerakan harga saham yang terus membaik setiap tahun.

Variabel *net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 9,25% pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 9,95% pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata NPM sebesar 9.89% dalam kurun waktu 3 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya meskipun pergerakan pada rasio ini cukup fluktuatif akan tetapi masih dapat dikatakan layak karena bergerak dalam rentang yang sempit.

Variabel *return on invesment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ivestasi pada total asset perusahaan. Fokus ROI adalah investasi yang ditanamkan perusahaan. Seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu mengasilkan laba bagi perusahan. Yang ditunjukkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur memperoleh nilai minimal sebesar 11,00% pada tahun 2015 dan nilai maksimal sebesar 12,56% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 11,58% dalam kurun waktu 3 tahun yang menunjukkan rasio *return on invesment* sedang mengalami penurunan dalam memperoleh laba. Secara interpretasi rasio ROI pada ICBP dapat dikatakan tidak layak karena terus mengalami penurunan nilai asset meskipun pada tahun 2017 sedikit mengalami koreksi akan tetapi hal tersebut merupakan signal yang baik untuk membeli.

2. Hasil Analisis Comparative

Bersarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan diatas, Variabel *return on equity* adalah untuk mengukur ekuitas persusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Yang ditunjukkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai minimum sebesar 18,11% pada tahun 2017 dan nilai maksimal sebesar 20,67% pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata 19,23 yang menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Secara interpretasi ROE pada ICBP dapat dikatakan layak. maka secara keseluruhan pembahasan penelitian ini dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan rasio profitabilitas pada perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia

Priode 2015-2017

No	Perusahaan	GPM (%)	NPM (%)	ROI (%)	ROE (%)	Mean (%)
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	19.87	11.46	7.21	18.13	14.17
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	8.65	3.87	10.08	22.84	11.36
3	PT. Indofood Sukses Makmur sTbk (INDF)	28.11	6.54	5.09	15.31	13.76
4	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	26.30	7.94	10.89	23.33	17.12
5	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	12.72	2.09	1.24	3.76	4.95
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	52.50	9.65	7.51	15.89	21.39
7	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	11.14	1.83	2.08	8.14	5.81
8	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	25.42	2.55	4.18	9.19	10.34
9	PT. Siantar TOP Tbk (STTP)	21.09	7.18	8.78	16.55	13.42
10	PT. UltraJaya Milk Industry Tbk (ULTJ)	28.55	13.60	15.36	18.88	19.10

11	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	30.96	9.89	11.52	19.23	17.92
	Total	24.12	6.96	7.63	15.57	149.29

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Gross Profit Margin,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017 yang memiliki nilai GPM yang paling rendah ditunjukkan oleh perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan kode saham (CEKA) sebesar 8.65% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dengan kode saham (ROTI) sebesar 52.50% hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ROTI, memiliki kemampuan perolehan laba kotor paling tunggu dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Bersarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Net Profit Margin,* perusahaan yang terfdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditunjukkan perusahaan PT.Sekar Bumi Tbk dengan kode saham (SKBM) sebesar 1.83% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan kode saham (ULTJ) sebesar 13.60%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ULTJ, memiliki kemampuan perolehan laba yang paling baik dalam mengoptimalkan hasil keuntungan bersih dari produksinya dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Return on Invesment,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditunjukkan oleh perusahaan PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk dengan kode saham (PSDN), sebesar 1.24% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk dengan kode saham (ULTJ) sebesar 15.36%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham ULTJ, memiliki kemampuan

perolehan laba yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Bersarkan hasil uji analisis deskriptif pada variabel *Return on Equity,* perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia priode 2015 sampai dengan 2017. Dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terendah ditujukkan oleh perusahaan PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk dengan kode saham (PSDN) sebesar 3.76% dan perusahaan yang memperoleh nilai paling tinggi ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk dengan kode saham (MYOR) sebesar 23.33%, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kode saham MYOR ini memiliki kemampuan perolehan laba yang paling baik dalam mengoptimalkan hasil keuntungan ekuitas perusahaanya dibandingkan dengan perusahaan sampe lainya.

Maka berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas terhadap sebelas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dapat di katakan Hasil keseluruhan profitabilitas yang diukur dari empat rasio profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROI, dan ROE, dapat dikatakan bahwa perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, mendominasi keungulan dalam memperoleh profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan dengan kode saham ULTJ sangat layak untuk dijadikan sebagai investasi jangka pangjang maupun untuk para investor ritail. Berikut adalah perusahaan dengan perolehan persentase rata-rata dalam kurun waktu tiga tahun :

Tabel 4.15

Saham yang di rekomendasikan

No	Perusahaan	Saham	Average	Rate
1	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	21.39%	Sangat bagus untuk di beli
2	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	19.10%	Sangat bagus untuk di beli
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17.92%	Bagus untuk di beli
4	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	17.12%	Bagus untuk di beli
5	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	14.17%	Bagus untuk di beli
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	13.76%	Bagus untuk di beli
7	PT. Siantar Top Tbk	STTP	13.42%	Bagus untuk di beli

Sumber: Data diolah 2018

Bersarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang di wakilkan empat indikator yaitu GPM, NPM, ROI, ROE maka hasil yang di peroleh pada penelitian ini berdasarkan isi tabel diatas perusahan yang di rekomendasikan untuk di beli dalam beberapa tahun kedepan yang mana rata-rata perusahaan tersebut mampu memperoleh return di atas 13% setiap tahunnya dengan konsisten dalam pola yang membentuk angka yang menunjukkan *Uptrend* dalam artian perusahaan dalam keadaan yang baik setiap tahunnya. Dan berikut adalah perusahaan yang tidak di rekomendasikan pada penelitian ini.

Tabel 4.16

Saham yang tidak rekomendasi

No	Perusahaan	Saham	Average	Rate
1	PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	4.95%	Tidak direkomendasikan
2	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	5.81%	Tidak direkomendasikan
3	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	10.34%	Tidak direkomendasikan
4	PT. Wilwar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	11.36%	Tidak direkomendasikan

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas adalah perusahaan yang tidak rekomendasi karena hanya mampu memperoleh return di bawah 12% yang mana nilai tersebut terbilang cukup rendah jika dengan jangka waktu investasi satu tahun.

BAB V
Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 11 perusahaan yang bergerak di bidang sub industry *Food and Beverages,* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. mengenai perbandingan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dengan menggunakan analisis deskriptif dengan rasio profitabilitas menggunakan empat variabel yaitu dengan mengitung GPM,NPM,ROI dan RO dit yang menunjukkan kinerja keuangan 11 (sebelas) perusahaan yang bergerak pada sektor sub Industry *Foods and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini meliputi :
    a. Penilaian kinerja terhadap rasio *Gross Profit Margin* (GPM), secara keseluruhan rata-rata yang memperoleh nilai tertinggi ditujukkan oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dalam kurun waktu tiga tahun 2015-2017, secara interpretasi perusahaan dengan kode saham ROTI ini dapat dikatakan bagus untuk investasi jangka panjang karena secara analysis teknikal dan fundamental memiliki statistik yang cenderung stabil dan secara konsisten memperoleh laba setiap tahunnya.
    b. Dan penilaian kinerja terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM), secara keseluruhan rata-rata perusahaan yang mampu memperoleh nilai persentase laba tertinggi ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) dalam kurun waktu tiga tahun 2015-2017, secara interpretasi perusahaan dengan kode saham ULTJ ini dapat dikatakan layak untuk invetasi jangka panjang baik bagi investor pemula maupun yang sudah lama di pasar modal.
    c. Dan penilaian kinerja terhdapat rasio *Return on Equity* (ROI), secara keseluruhan rata-rata perusahaan yang mampu memperoleh nilai

persetase laba tertinggi ditunjukka oleh PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) dalam kurun waktu tiga tahun 2015-2017, secara interpretasi perusahaan dengan kode saham ULTJ ini dapat di katakan layak dan dapat menjadi salah satu dari sekian banyak pilihan daftar saham jangka panjang, karena pergerakan gerafik dan teknikal yang cenderung konsisten dalam memperoleh keuntungan baik dari segi investasi maupun kinerja perusahaan.

d. Sedangkan penilaian kinerja terhadap rasio *Return on Equity* (ROE), secara keseluruhan rata-rata perusahaan yang mampu memperoleh nilai persentase laba tertinggi ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dalam kurun waktu tiga tahun yaitu 2015-2017, secara interpretasi dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan kode saham MYOR ini dapat dikatakan layak karena dapat secara konsisten dalam memperoleh laba dalam mengoptimalkan ekuitas perusahaan.

2. Dari analisis yang telah dilakukan pada bab IV terdapat perbedaan perolehan *return* saham pada 11 perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selama periode 2015-2017, emiten atau perusahaan yang memiliki rata-rata *return* saham tertinggi ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Indusry Tbk dengan kode saham ULTJ, sebesar 19.10%. dan perusahan yang memperoleh nilai rata-rata terendah adalah PT. Parasidha Aneka Niaga Tbk dengan kode saham PSDN, sebesar 4.95% yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perolehan laba terendah dibandingkan dengan sampel perusahaan lainnya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menganlisis perusahaan sebelum membeli sahamnya adalah startegi yang tepat baik bagi pemula maupun yang sudah lama menjadi investor di pasar modal, terutama untuk umat muslim agar jangan sampai salah pilih saham.

B. Saran

Setelah melakukan Analisis dan Penelitian, penulis akan mecoba memberikan saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, anatar lain:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

   Perusaahan harus lebih jeli dalam mengamati kecenderungan perkembangan ekonomi, perubahan politik baik dalam negeri maupun luar negeri dan persaingan dunia usaha. Selain itu juga harus menjaga stabilitas perusahaan, meninjau kembali struktur modal, dan mengevaluasi kinerja keungan maupun no keuangan agar bisa meyakinkan inevstor maupun pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini penting, karena dengan demikian perusahaan akan dapat tetap bertahan dalam kondisi apapun karenan agar tetap bisa bersaing perusahaan harus bisa beradaptasi dengan semua perubahan zaman.

2. Bagi Investor

   sebagai pihak eksternal yang sangat berperan terhadap perusahaan hendaknya berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya kepada perusahaan. Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui nilai pasar saham memang bisa dijadikan salah satu alasan salam mengambil keputusan tersebut. Dan juga sebaiknya kepada investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham tidak hanya melihat dari resiko keungan saja, tetapi harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti keadaan politik, kebijakan-kebijakan pemerintah, perkembangan kurs, ekonomi negara karena isu dan berita sangat mempengaruhi pergerakan harga saham, budayakan untuk memperhitungkan atau melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

   saran yang diajukan oleh penulis untuk penelitian selajutnya yang dihasilkan dari penelitian lain adalah :

   a. Replikasi penelitian ini dengan jenis saham industry atau perusahaan lain yang terdaftar di ISSI maupun di BEI dan perpanjang waktu penelitian dengan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini dapat dilakukan untuk memperoleh hasil analisis perusahaan yang lebih banyak dan tentunya lebih baik.
   b. sebaiknya memperharikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.
   c. penggunaan variabel penelitian hendaknya juga diperluas dan menggunakan alat uji yang berbeda. Dengan adanya perbedaan cara tersebut penelitian selanjutnya diharapkan akan menjadi lebih baik dan dapat dijadikan pegangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-. Yogyakarta.hal 329

Agnes, Sawir. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan.* Jakarata: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bungin, B. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kendana Pemuda. Media Group.

Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta hal 21

Gibson, H. Charles. 2001. Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information, USA: South Western-Thomson Learning hal 303

Halim, Abdul. 2009. *Analisis Investasi.* Salemba Empat, Jakarta

Hanafi Mamduh, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. YKPN, Yogyakarta

Haryanto., Sugiharto. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Depok

Hery. 2013. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.hal 27

Husnan, Saud dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPPAMP YKPN, Yogyakarta hal 200

Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan kelima, Alfabeta, Bandung.

Irham, Fahmi. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi* :ALFABETA, Bandung.hal 2

Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan ke empat. Rajawali Pers. Jakarta hal 11

Marcelina, Silvana. 2013. Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo, Jakarta.

Mujairimi (2014 "analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan otomotif dengan perusahaan electronics yang terdaftar di bursa efek Indonesia"

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta hal 416

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty hal 2

Nugroho, Muhammad. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2003). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. http://eprints.undip.ac.id/.../Muhammad_Aji_Nugroho_C2. diakses 17 Desember 2013. Hal. 61.

Risma Ayunda (2014) Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

Santosa., Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Hal 67

Setiawan., Istiningrum. 2011. Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel (Studi Kasus pada UNY-Hotel Yogyakarta). *Jurnal*. Simposium Nasional Akuntansi, Vol. IX, No. 2, Tahun 2011.Yogyakarta. http://staff.uny.ac.id/.../Andian%20Ari%20Istiningrum. diakses 17 Desember 2013. Hal.3

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI

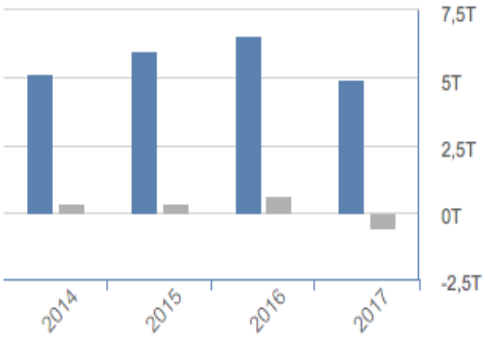
PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	4920632	6545680	6010895	5139974
Biaya Pendapatan, Total	4294396	4862377	4737175	4099240
Laba Kotor	626236	1683303	1273720	1040734
Total Biaya Operasi	5469386	5263936	5271461	4460534
Pendapatan Operasi	-548754	1281744	739434	679440
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-401734	-366284	-229244	-153194
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-16996	-17029	-9755	-41962
Laba Bersih Sebelum Pajak	-967484	898431	500435	484284
Provisi Pajak Penghasilan	-120675	179203	126685	106381
Laba Bersih Setelah Pajak	-846809	719228	373750	377903
Saham Minoritas	294906	-125753	-50309	-46209
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	-551903	593475	323441	331694
Total Item Luar Biasa	-	-	-	8
Laba Bersih	-551903	593475	323441	331702
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	-551903	593475	323441	331694
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	-551903	593475	323441	331702
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	3218,6	3218,6	3218,6	2999,95
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	-171,47	184,39	100,49	110,57
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	-	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	-163,5	184,39	100,49	110,57

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

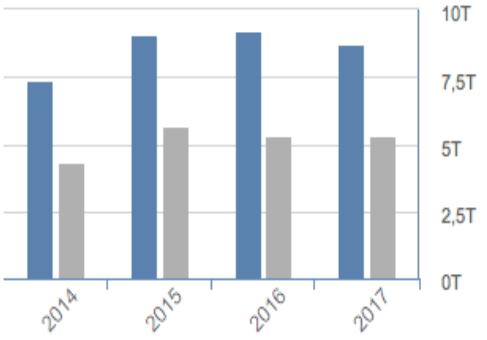


Margin kotor TTM	**12,73%**
Margin operasional TTM	**-11,15%**
Margin Laba bersih TTM	**-17,21%**
RoI TTM	**-15,09%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	4920632	6545680	6010895	5139974
Laba Kotor	626236	1683303	1273720	1040734
Pendapatan Operasi	-548754	1281744	739434	679440
Laba Bersih	-551903	593475	323441	331702

Neraca AISA »



Rasio Cepat MRQ	**0,8**
Rasio Lancar MRQ	**1,16**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**37,72%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**137,3%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	8724734	9254539	9060979	7373868
Total Kewajiban	5346905	5311606	5691902	4329895
Total Ekuitas	3377829	3942933	3369077	3043973

LAPORAN LABA RUGI

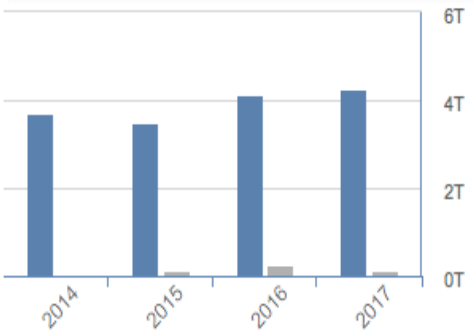
PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	4257738,49	4115541,76	3485733,83	3701868,79
Biaya Pendapatan, Total	3973458,87	3680603,25	3186844,41	3478089,66
Laba Kotor	284279,62	434938,51	298889,42	223779,13
Total Biaya Operasi	4096758,62	3796982,39	3318188,38	3604607,33
Pendapatan Operasi	160979,86	318559,37	167545,45	97261,46
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-17736,71	-32693,7	-25248,33	-40283,86
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-47,21	-37,83	-25,77	-111,05
Laba Bersih Sebelum Pajak	143195,94	285827,84	142271,35	56866,55
Provisi Pajak Penghasilan	35775,05	36130,82	35721,91	15865,13
Laba Bersih Setelah Pajak	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41
Saham Minoritas	-	-	-	-
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	595	595	595	595
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	180,54	419,66	179,07	68,91
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	150	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	180,17	419,58	178,95	68,91

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

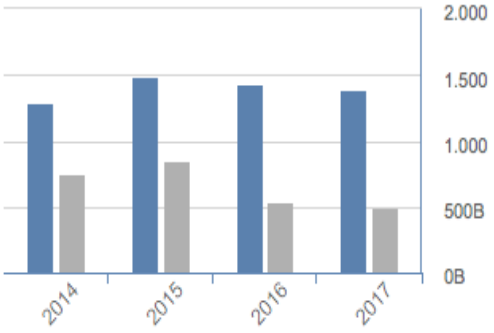


Margin kotor TTM	6,87%
Margin operasional TTM	3,53%
Margin Laba bersih TTM	2,3%
RoI TTM	10,26%

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	4257738,49	4115541,76	3485733,83	3701868,79
Laba Kotor	284279,62	434938,51	298889,42	223779,13
Pendapatan Operasi	160979,86	318559,37	167545,45	97261,46
Laba Bersih	107420,89	249697,01	106549,45	41001,41

Neraca CEKA »



Rasio Cepat MRQ	1,45
Rasio Lancar MRQ	2,5
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	0%
Total Utang / Ekuitas MRQ	27,29%

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	1392636,44	1425964,15	1485826,21	1284150,04
Total Kewajiban	489592,26	538044,04	845932,7	746598,87
Total Ekuitas	903044,19	887920,11	639893,51	537551,17

LAPORAN LABA RUGI

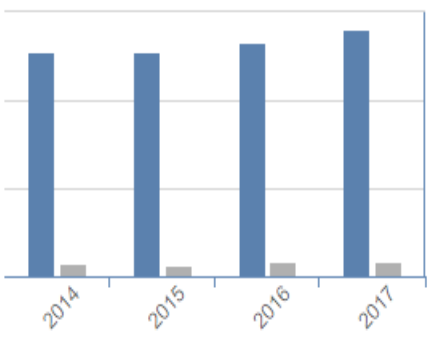
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	70186618	66750317	64061947	63594452
Biaya Pendapatan, Total	50318096	47321877	46803889	46465617
Laba Kotor	19868522	19428440	17258058	17128835
Total Biaya Operasi	61439116	58465310	56699052	56274832
Pendapatan Operasi	8747502	8285007	7362895	7319620
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-974970	-769224	-2269539	-820608
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-113978	-130555	-131272	-158827
Laba Bersih Sebelum Pajak	7658554	7385228	4962084	6340185
Provisi Pajak Penghasilan	2513491	2532747	1730371	1855939
Laba Bersih Setelah Pajak	5145063	4852481	3231713	4484246
Saham Minoritas	-976587	-1051385	-659753	-1287695
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	4168476	3801096	2571960	3196551
Total Item Luar Biasa	-	343475	395991	745243
Laba Bersih	4168476	4144571	2967951	3941794
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	4168476	3801096	2571960	3196551
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	4168476	4144571	2967951	3941794
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	8780,43	8780,43	8780,43	8780,43
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	474,75	432,91	292,92	364,05
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	235	168	220
EPS Dilusi Dinormalisasi	514,46	445,25	292,92	364,05

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

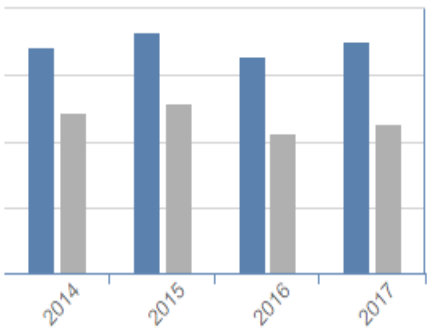


Margin kotor TTM	**28,11%**
Margin operasional TTM	**12,38%**
Margin Laba bersih TTM	**6,39%**
RoI TTM	**9,02%**

■ Total Pendapatan ■ Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	70186618	66750317	64061947	63594452
Laba Kotor	19868522	19428440	17258058	17128835
Pendapatan Operasi	8747502	8285007	7362895	7319620
Laba Bersih	4168476	4144571	2967951	3941794

Neraca INDF »



Rasio Cepat MRQ	**0,87**
Rasio Lancar MRQ	**1,22**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**29,16%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**82,54%**

■ Total Aset ■ Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	87939488	82174515	91831526	86077251
Total Kewajiban	56760644	53200229	64562175	60972851
Total Ekuitas	31178844	28974286	27269351	25104400

LAPORAN LABA RUGI

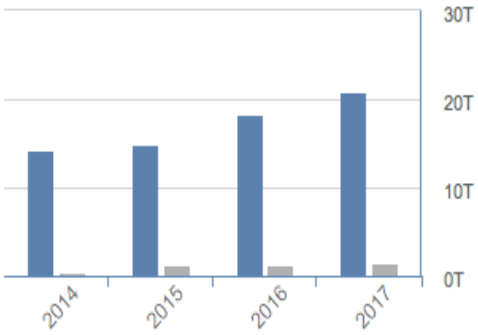
PT. MAYORA INDAH TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	20816673,95	18349959,9	14818730,64	14169088,28
Biaya Pendapatan, Total	15841619,19	13449537,44	10620394,52	11633862,47
Laba Kotor	4975054,76	4900422,46	4198336,12	2535225,81
Total Biaya Operasi	18356114,56	16034717,66	12956109,8	13278224,24
Pendapatan Operasi	2460559,39	2315242,24	1862620,83	890864,03
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-266459,5	-486968,21	-230504,56	-365191,59
Untung (Rugi) Penjualan Aset	3064,13	2402	1234,95	1817,32
Lainnya, Bersih	-10279,42	15007,23	7143,54	1777,95
Laba Bersih Sebelum Pajak	2186884,6	1845683,27	1640494,77	529267,71
Provisi Pajak Penghasilan	555930,77	457007,14	390261,64	119649,02
Laba Bersih Setelah Pajak	1630953,83	1388676,13	1250233,13	409618,69
Saham Minoritas	-36512,78	-33725,82	-30212,55	-6186,54
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	1594441,05	1354950,31	1220020,58	403432,15
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	1594441,05	1354950,31	1220020,58	403432,15
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	1594441,05	1354950,31	1220020,58	403432,15
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	1594441,05	1354950,31	1220020,58	403432,15
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	22358,7	22358,7	22358,7	22358,7
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	71,31	60,6	54,57	18,04
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	21	12	6,4
EPS Dilusi Dinormalisasi	71,21	60,52	54,52	17,98

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

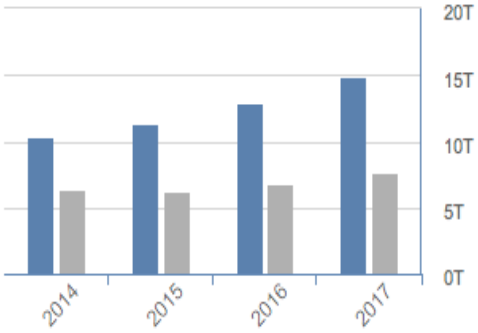


Margin kotor TTM	**25,38%**
Margin operasional TTM	**11,44%**
Margin Laba bersih TTM	**8,2%**
RoI TTM	**17,67%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	20816673,95	18349959,9	14818730,64	14169088,28
Laba Kotor	4975054,76	4900422,46	4198336,12	2535225,81
Pendapatan Operasi	2460559,39	2315242,24	1862620,83	890864,03
Laba Bersih	1594441,05	1354950,31	1220020,58	403432,15

Neraca MYOR »



Rasio Cepat MRQ	**1,76**
Rasio Lancar MRQ	**2,44**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**43,37%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**87,92%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	14915849,8	12922421,86	11342715,69	10297997,02
Total Kewajiban	7729780,22	6800931,82	6265264,96	6313548,79
Total Ekuitas	7186069,58	6121490,03	5077450,73	3984448,23

LAPORAN LABA RUGI

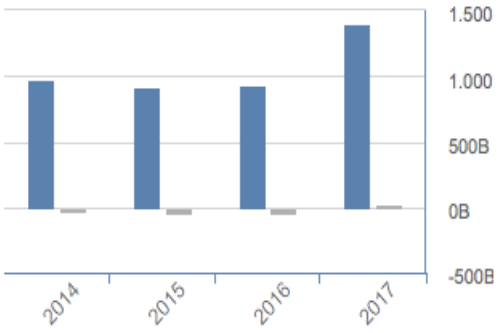
PT. PARASIDHA ANEKA NIAGA TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	1399580,42	932905,81	920352,85	975081,06
Biaya Pendapatan, Total	1204486,95	814620,86	813836,98	876933,77
Laba Kotor	195093,47	118284,94	106515,86	98147,29
Total Biaya Operasi	1329273,15	928899,86	940391,87	983124,22
Pendapatan Operasi	70307,26	4005,95	-20039,03	-8043,16
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-16358,17	-13924,96	-9214,91	-10924,72
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-387,27	-391,35	-3782,25	-
Laba Bersih Sebelum Pajak	53561,82	-10310,36	-33036,18	-18967,88
Provisi Pajak Penghasilan	21411,26	26351,81	9583,65	9207,37
Laba Bersih Setelah Pajak	32150,56	-36662,18	-42619,83	-28175,25
Saham Minoritas	-11012,56	-9929,76	-4410,58	-2450,76
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	21138,01	-46591,94	-47030,41	-30626,01
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	21138,01	-46591,94	-47030,41	-30626,01
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	21138,01	-46591,94	-47030,41	-30626,01
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	21138,01	-46591,94	-47030,41	-30626,01
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	1440	1440	1440	1440
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	14,68	-32,36	-32,66	-21,27
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	-	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	14,64	-32,37	-32,71	-21,29

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

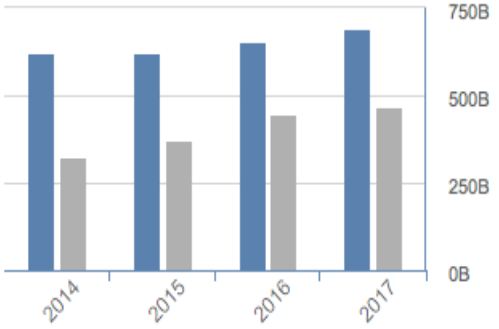


Margin kotor TTM	-
Margin operasional TTM	-
Margin Laba bersih TTM	-
RoI TTM	-

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	1399580,42	932905,81	920352,85	975081,06
Laba Kotor	195093,47	118284,94	106515,86	98147,29
Pendapatan Operasi	70307,26	4005,95	-20039,03	-8043,16
Laba Bersih	21138,01	-46591,94	-47030,41	-30626,01

Neraca PSDN »



Rasio Cepat MRQ	**0,62**
Rasio Lancar MRQ	**1,23**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**0,27%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**148,12%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	690979,87	653796,73	620398,85	620928,44
Total Kewajiban	469925,41	449223,94	372766,3	325554,57
Total Ekuitas	221054,46	204572,78	247632,55	295373,87

LAPORAN LABA RUGI

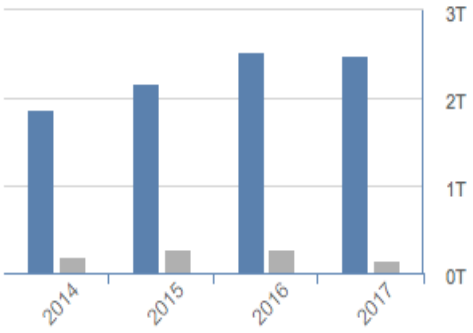
PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	2491100,18	2521920,97	2174501,71	1880262,9
Biaya Pendapatan, Total	1183169,35	1220832,6	1019511,43	978841,44
Laba Kotor	1307930,83	1301088,37	1154990,28	901421,46
Total Biaya Operasi	2233935,48	2078875,99	1720843,22	1581539,78
Pendapatan Operasi	257164,7	443044,98	453658,49	298723,13
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-56809,12	-69146,13	-71698,73	-45623,24
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-14208,24	-4482,01	-3708,15	-242,55
Laba Bersih Sebelum Pajak	186147,33	369416,84	378251,62	252857,34
Provisi Pajak Penghasilan	50783,31	89639,47	107712,91	64209
Laba Bersih Setelah Pajak	135364,02	279777,37	270538,7	188648,35
Saham Minoritas	10617,43	183,63	-	-
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	145981,45	279961	270538,7	188648,35
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	145981,45	279961	270538,7	188648,35
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	145981,45	279961	270538,7	188648,35
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	145981,45	279961	270538,7	188648,35
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	5276,86	5061,67	5061,61	5061,8
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	27,66	55,31	53,45	37,27
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	13,73	10,61	5,53
EPS Dilusi Dinormalisasi	27,73	55,62	53,57	37,33

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

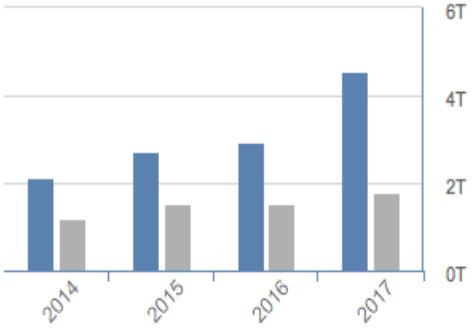


Margin kotor TTM	**53,42%**
Margin operasional TTM	**7,67%**
Margin Laba bersih TTM	**4,23%**
RoI TTM	**3,93%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	2491100,18	2521920,97	2174501,71	1880262,9
Laba Kotor	1307930,83	1301088,37	1154990,28	901421,46
Pendapatan Operasi	257164,7	443044,98	453658,49	298723,13
Laba Bersih	145981,45	279961	270538,7	188648,35

Neraca ROTI »



Rasio Cepat MRQ	**2,96**
Rasio Lancar MRQ	**3,07**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**17,94%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**28,32%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	4559573,71	2919640,86	2706323,64	2142894,28
Total Kewajiban	1785579,79	1520342,68	1517788,69	1189311,2
Total Ekuitas	2773993,92	1399298,18	1188534,95	953583,08

LAPORAN LABA RUGI

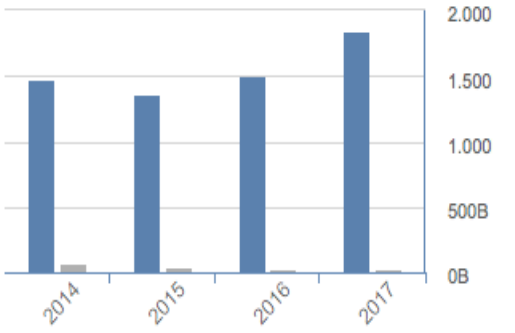
PT. SEKAR BUMI TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	1841487,2	1501115,93	1362245,58	1480764,9
Biaya Pendapatan, Total	1655321,86	1315078,88	1187246,97	1291253,01
Laba Kotor	186165,34	186037,05	174998,61	189511,89
Total Biaya Operasi	1831997,94	1470021,61	1315211,77	1376088,02
Pendapatan Operasi	9489,26	31094,31	47033,81	104676,88
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-	-	-	-
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	22271,76	-284,36	6596,04	6226,69
Laba Bersih Sebelum Pajak	31761,02	30809,95	53629,85	110903,57
Provisi Pajak Penghasilan	5880,56	8264,49	13479,29	20809,21
Laba Bersih Setelah Pajak	25880,46	22545,46	40150,57	90094,36
Saham Minoritas	699,01	5952,58	1503,57	-14212,71
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	26579,47	28498,04	41654,14	75881,65
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	26579,47	28498,04	41654,14	75881,65
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	26579,47	28498,04	41654,14	75881,65
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	26579,47	28498,04	41654,14	75881,65
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	1726	936,53	936,53	916,44
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	15,4	30,43	44,48	82,8
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	-	-	12
EPS Dilusi Dinormalisasi	15,33	30,21	44,34	56,06

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

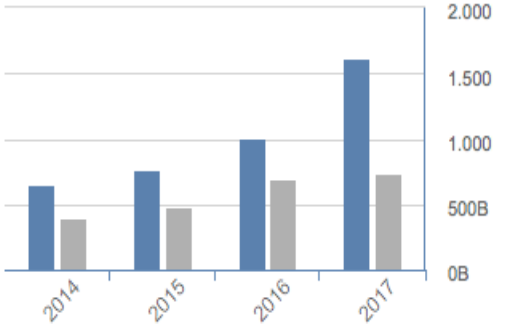


Margin kotor TTM	**11,84%**
Margin operasional TTM	**2,12%**
Margin Laba bersih TTM	**2,53%**
RoI TTM	**4,86%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	1841487,2	1501115,93	1362245,58	1480764,9
Laba Kotor	186165,34	186037,05	174998,61	189511,89
Pendapatan Operasi	9489,26	31094,31	47033,81	104676,88
Laba Bersih	26579,47	28498,04	41654,14	75881,65

Neraca SKBM »



Rasio Cepat MRQ	**1,02**
Rasio Lancar MRQ	**1,63**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**2,76%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**37,42%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	1623027,48	1001657,01	764484,25	652976,51
Total Kewajiban	731889,28	690912,58	483558,04	401587,56
Total Ekuitas	891138,19	310744,44	280926,21	251388,95

LAPORAN LABA RUGI

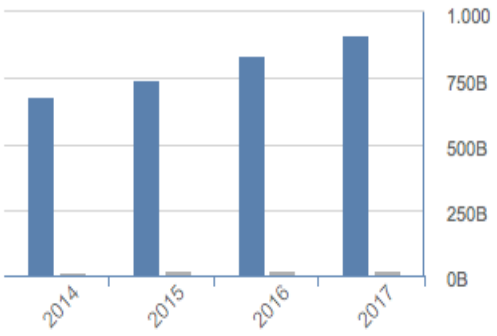
PT. SEKAR LAUT

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	914188,76	833850,37	745107,73	681419,52
Biaya Pendapatan, Total	677184,87	619332,04	561185,82	526791,51
Laba Kotor	237003,89	214518,33	183921,91	154628,01
Total Biaya Operasi	873067,7	801216,95	711475,25	655020,99
Pendapatan Operasi	41121,06	32633,43	33632,48	26398,53
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-15129,64	-8747,91	-7498	-6584,51
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-348,49	-367,33	67,48	106,73
Lainnya, Bersih	1727,64	1648,02	1174,28	4123,64
Laba Bersih Sebelum Pajak	27370,57	25166,21	27376,24	24044,38
Provisi Pajak Penghasilan	4399,85	4520,09	7309,45	7188,41
Laba Bersih Setelah Pajak	22970,72	20646,12	20066,79	16855,97
Saham Minoritas	134,7	-9,24	347,83	481,08
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	23105,41	20636,88	20414,62	17337,05
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	23105,41	20636,88	20414,62	17337,05
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	23105,41	20636,88	20414,62	17337,05
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	23105,41	20636,88	20414,62	17337,05
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	687,71	687,71	690,74	690,74
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	33,6	30,01	29,55	25,1
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	5	6	5
EPS Dilusi Dinormalisasi	34,23	31,61	29,43	25,67

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

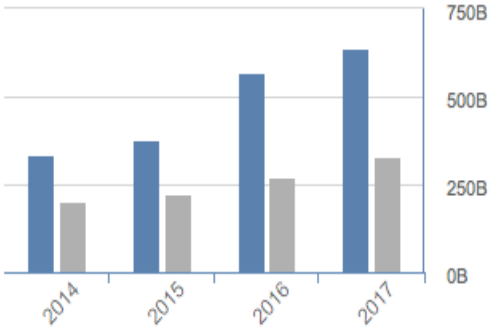


Margin kotor TTM	**26,47%**
Margin operasional TTM	**5,11%**
Margin Laba bersih TTM	**2,98%**
RoI TTM	**6,74%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	914188,76	833850,37	745107,73	681419,52
Laba Kotor	237003,89	214518,33	183921,91	154628,01
Pendapatan Operasi	41121,06	32633,43	33632,48	26398,53
Laba Bersih	23105,41	20636,88	20414,62	17337,05

Neraca SKLT »



Rasio Cepat MRQ	**0,73**
Rasio Lancar MRQ	**1,27**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**9,5%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**49,24%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	636284,21	568239,94	377110,75	336932,34
Total Kewajiban	328337,04	271846,26	224809,94	199728,23
Total Ekuitas	307947,17	296393,68	152300,81	137204,11

LAPORAN LABA RUGI

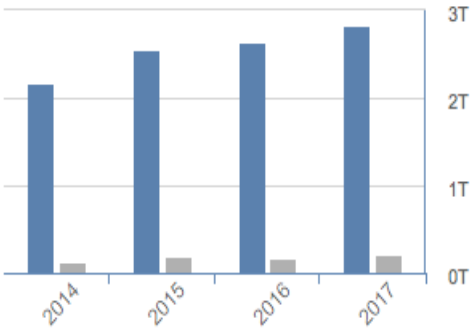
PT. SIANTAR TOP TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	2825409,18	2629107,37	2544277,84	2170464,19
Biaya Pendapatan, Total	2221055,3	2080298,22	2012714,83	1771460,53
Laba Kotor	604353,88	548809,14	531563,01	399003,66
Total Biaya Operasi	2536863,36	2411361,06	2312272,45	2002486,5
Pendapatan Operasi	288545,82	217746,31	232005,4	167977,7
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	-	-	-	-
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Pajak	288545,82	217746,31	232005,4	167977,7
Provisi Pajak Penghasilan	72521,74	43569,59	46300,2	44342,17
Laba Bersih Setelah Pajak	216024,08	174176,72	185705,2	123635,53
Saham Minoritas	341,72	295,6	31	32,74
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	216365,8	174472,32	185736,2	123668,27
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	216365,8	174472,32	185736,2	123668,27
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	216365,8	174472,32	185736,2	123668,27
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	216365,8	174472,32	185736,2	123668,27
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	1310	1310	1310	1310
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	165,16	133,18	141,78	94,4
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	-	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	165,14	133,16	139,43	94,06

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

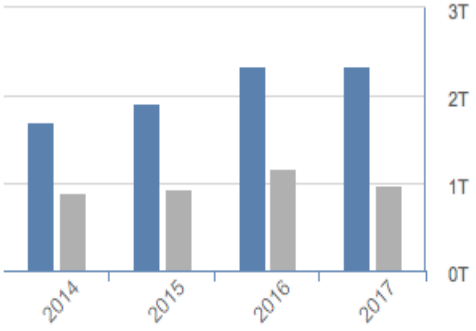


Margin kotor TTM	**22,56%**
Margin operasional TTM	**12,86%**
Margin Laba bersih TTM	**9,62%**
RoI TTM	**14,07%**

■ Total Pendapatan ■ Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	2825409,18	2629107,37	2544277,84	2170464,19
Laba Kotor	604353,88	548809,14	531563,01	399003,66
Pendapatan Operasi	288545,82	217746,31	232005,4	167977,7
Laba Bersih	216365,8	174472,32	185736,2	123668,27

Neraca STTP »



Rasio Cepat MRQ	**2,48**
Rasio Lancar MRQ	**3,71**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**32,96%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**32,98%**

■ Total Aset ■ Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	2342432,44	2336411,49	1919568,04	1700204,09
Total Kewajiban	970219,88	1180379,55	935684,14	899867,41
Total Ekuitas	1372212,56	1156031,94	983883,89	800336,68

LAPORAN LABA RUGI

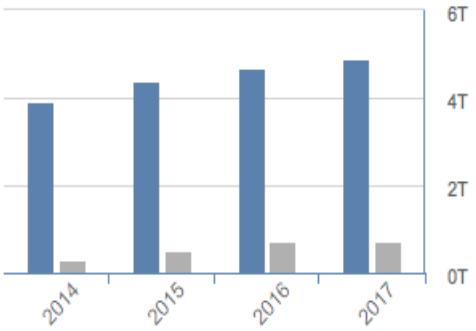
PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	4879559	4685987,92	4393932,68	3916789,37
Biaya Pendapatan, Total	3056681	3052883,01	3011443,56	2979799,46
Laba Kotor	1822878	1633104,91	1382489,12	936989,91
Total Biaya Operasi	3920225	3797001,28	3701067,03	3543062,14
Pendapatan Operasi	959334	888986,64	692865,66	373727,23
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	66934	45268,23	9524,19	2601,91
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-37	-1772,08	-1714,6	-1371,52
Laba Bersih Sebelum Pajak	1026231	932482,78	700675,25	374957,62
Provisi Pajak Penghasilan	314550	222657,15	177575,04	91896,19
Laba Bersih Setelah Pajak	711681	709825,64	523100,22	283061,43
Saham Minoritas	-8530	-7467,35	-4033,1	8039,55
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	703151	702358,29	519067,11	291100,98
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	703151	702358,29	519067,11	291100,98
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	703151	702358,29	519067,11	291100,98
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	703151	702358,29	519067,11	291100,98
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	11554	11553,53	11553,53	11553,53
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	60,86	60,79	44,93	25,2
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	6,5	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	61,04	60,92	44,98	25,3

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

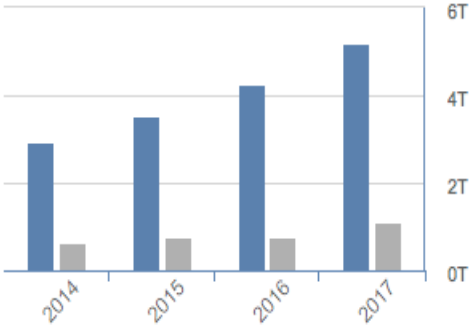


Margin kotor TTM	**36,93%**
Margin operasional TTM	**18,16%**
Margin Laba bersih TTM	**13,32%**
RoI TTM	**16,4%**

■ Total Pendapatan ■ Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	4879559	4685987,92	4393932,68	3916789,37
Laba Kotor	1822878	1633104,91	1382489,12	936989,91
Pendapatan Operasi	959334	888986,64	692865,66	373727,23
Laba Bersih	703151	702358,29	519067,11	291100,98

Neraca ULTJ »



Rasio Cepat MRQ	**3,63**
Rasio Lancar MRQ	**4,47**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**2,34%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**3,68%**

■ Total Aset ■ Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	5186940	4239199,64	3539995,91	2918133,28
Total Kewajiban	1102064	765716,4	759137,14	654166,13
Total Ekuitas	4084876	3473483,24	2780858,77	2263967,15

LAPORAN LABA RUGI

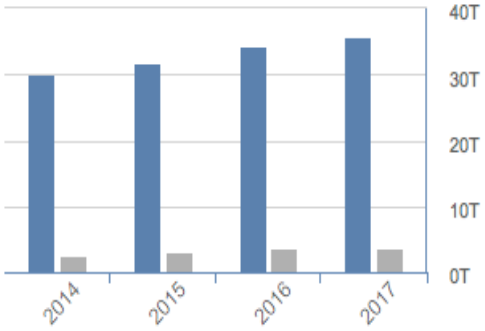
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Tahunan | Triwulanan

Perluas Semua

Periode Akhir:	2017 31/12	2016 31/12	2015 31/12	2014 31/12
Total Pendapatan	35606593	34466069	31741094	30022463
Biaya Pendapatan, Total	24547757	23606755	22121957	21922158
Laba Kotor	11058836	10859314	9619137	8100305
Total Biaya Operasi	30384847	29601901	27748962	26837115
Pendapatan Operasi	5221746	4864168	3992132	3185348
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	65127	225351	122635	358009
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-	-	-
Lainnya, Bersih	-80312	-100265	-105133	-97977
Laba Bersih Sebelum Pajak	5206561	4989254	4009634	3445380
Provisi Pajak Penghasilan	1663388	1357953	1086486	871208
Laba Bersih Setelah Pajak	3543173	3631301	2923148	2574172
Saham Minoritas	253372	-30950	77565	70671
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Item Luar Biasa	3796545	3600351	3000713	2644843
Total Item Luar Biasa	-	-	-	-
Laba Bersih	3796545	3600351	3000713	2644843
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	3796545	3600351	3000713	2644843
Penyesuaian Dilusi	-	-	-	-
Laba Bersih Dilusi	3796545	3600351	3000713	2644843
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	11661,91	11661,91	11661,91	11661,91
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	325,55	308,73	257,31	226,79
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	154	128	111
EPS Dilusi Dinormalisasi	346,94	319,03	257,31	226,79

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

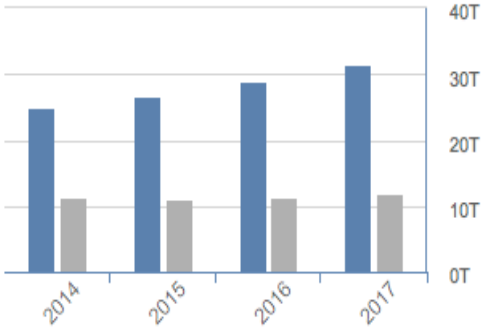


Margin kotor TTM	**31,53%**
Margin operasional TTM	**15,61%**
Margin Laba bersih TTM	**10,14%**
RoI TTM	**16,12%**

Total Pendapatan Laba Bersih

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Pendapatan	35606593	34466069	31741094	30022463
Laba Kotor	11058836	10859314	9619137	8100305
Pendapatan Operasi	5221746	4864168	3992132	3185348
Laba Bersih	3796545	3600351	3000713	2644843

Neraca ICBP »



Rasio Cepat MRQ	**1,46**
Rasio Lancar MRQ	**1,8**
Utang Jangka Panjang / Ekuitas MRQ	**3,2%**
Total Utang / Ekuitas MRQ	**12,74%**

Total Aset Total Kewajiban

Periode Akhir:	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014
Total Aset	31619514	28901948	26560624	25029488
Total Kewajiban	12055846	11337990	11105761	11373962
Total Ekuitas	19563668	17563958	15454863	13655526

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jambi pada tanggal 30 Agustus 1995 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Andi Sakka dan Ramayana Santi (Rappe). Saat ini mereka tinggal di Jl. Villa Melati Asri II Blok. B2 No. 36 RT. 35 Kel. Mayang Mangurai – Kec. Alam Barajo – Kota Jambi. No Hp: 085219960189 Alamat E-mail: andiindra095@gmail.com. Pendidikan MA di Tempuh di Pon-pes Assalam Al-islami, Banyu Asin – Sumsel, Lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi peserta disetiap Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI).